

PEMBERITAAN GERAKAN *ISLAMIC STATE OF IRAQ AND SYIRIA* (ISIS)
DI MEDIA *ONLINE*

(Analisis Wacana Kritis Gerakan ISIS Dalam Pemberitaan Kompas.com

Periode 1 – 7 Maret 2015)



Skripsi

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora

Universitas Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh

Gelar Sarjana Strata Satu Ilmu Komunikasi

Disusun Oleh :

Arif Rahmat Agus Kurniawan

(NIM 11730051)

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

2015

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Arif Rahmat Agus Kurniawan

NIM : 11730051

Program Studi : Ilmu Komunikasi

Konsentrasi : Public Relations

Fakultas : Ilmu Sosial dan Humaniora

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini tidak terdapat karya yang pernah di ajukan untuk mendapatkan gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan skripsi saya ini adalah hasil karya / penelitian sendiri dan bukan dari karya / penelitian orang lain.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya agar dapat di ketahui oleh anggota dewan penguji.

Yogyakarta, 14 Desember 2015



menyatakan,

Arif Rahmat Agus Kurniawan

NIM : 11730051



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA



Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 585300 0812272 Fax. 519571 YOGYAKARTA 55281

NOTA DINAS PEMBIMBING
FM-UINSK-PBM-05-02/RO

Hal : Skripsi

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora
UIN Sunan Kalijaga
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikumWr. Wb

Setelah memberikan, mengarahkan dan mengadakan perbaikan seperlunya maka selaku pembimbing saya menyatakan bahwa skripsi saudara:

Nama : Arif Rahmat Agus Kurniawan
NIM : 11730051
Prodi : Ilmu Komunikasi
Judul :

PEMBERITAAN GERAKAN *ISLAMIC STATE OF IRAQ AND SYIRIA*
(ISIS) DI MEDIA ONLINE
(Analisis Wacana Kritis Gerakan ISIS dalam Pemberitaan Kompas.com
periode 1-7 Maret 2015)

Telah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Ilmu Komunikasi.

Harapan saya semoga saudara segera dipanggil untuk mempertanggung-jawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah.

Demikian atas perhatian Bapak. saya sampaikan terimakasih.
Wassalamu'alaikumWr. Wb

Yogyakarta, 14 Desember 2015

Pembimbing

Rama Kertamukti, M.Sn

NIP 19721026 201101 1 001



PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.02/DSH/PP.00.9/013/2016

Tugas Akhir dengan judul : **PEMBERITAAN GERAKAN ISLAMIC STATE OF IRAQ AND SYIRIA (ISIS) DI MEDIA ONLINE (Analisis Wacana Kritis Gerakan ISIS Dalam Pemberitaan Kompas.com Periode 1-7 Maret 2015)**

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : **ARIF RAHMAT AGUS KURNIAWAN**
Nomor Induk Mahasiswa : **11730051**
Telah diujikan pada : **Senin, 21 Desember 2015**
Nilai ujian Tugas Akhir : **A/B**

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang

Rama Kertamukti, S.Sos., MSn
NIP. 19721026 201101 1 001

Penguji I

Drs Siantari Rihartono, M.Si
NIP. 19600323 199103 1 002

Penguji II

Drs. Bono Setyo, M.Si
NIP. 19690317 200801 1 013

Yogyakarta, 21 Desember 2015

UIN Sunan Kalijaga

Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora

DEKAN



Drs. H. Kamsi, M.A.

NIP. 19570207 198703 1 003

HALAMAN MOTTO

**“JANGAN MENUNGGU MENJADI HEBAT,
UNTUK BISA BERMANFAAT”**

**“BARANG SIAPA MENULIS AKAN
MENEMUKAN
BARANG SIAPA MENGHAFAL AKAN
KEHILANGAN”**

**(KH.DJAMALUDIN AHMAD
Tambakberas Jombang)**

PERSEMBAHAN

Karya ini saya persembahkan untuk Program

Studi Ilmu Komunikasi

Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora

Universitas Islam Negeri (UIN)

Sunan Kalijaga Yogyakarta



KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim
Assalamualaikum Wr.Wb

Puji syukur senantiasa penyusun panjatkan kehadirat illahi rabbi, melalui lantunan kalimat *tayyibah* “*Alhamdulillahirrobbilalamin*” atas keberkahan nikmat yang telah di limpahkan kepada hambanya mahasiswa akhir. Sholawat serta salam senantiasa tersampaikan kepada sarjana sejati Nabi Muhammad SAW, sebagai umat yang selalu rindu berjumpa denganya. Penyusunan karya skripsi ini merupakan kajian singkat mengenai analisis wacana kritis pemberitaan *Islamic State of Iraq and Syiria* (ISIS) yang telah menjadi fenomena dunia. Peneliti sadar betul bahwa terselesaikannya karya ini bukanlah tanpa campur tangan pihak lain, yang senantiasa memberikan bimbingan, dorongan, dan bantuan moril maupun spirituil sehingga skripsi ini dapat selesai. Oleh karenanya dengan segenap kerendahan hati, penyusun mengucapkan rasa terimakasih kepada :

1. Allah *azza wajalla*, Tuhan yang maha esa dan maha berkehendak atas segalanya.
2. Dr. H. Kamsi, MA selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora
3. Drs. Bono Setyo, M.S.i selaku ketua prodi Ilmu Komunikasi.
4. Alip. Kunandar M.Si selaku Dosen Pembimbing Akademik (DPA) yang senantiasa memberikan support dalam menyusun skripsi.
5. Drs. Rama Kertamukti S.Sos M.Sn selaku Dosen Pembimbing skripsi, atas waktu dan segala bimbinganya yang luar biasa.

6. Drs. Siantari Rihartono M.Si dan Drs. H Bono SetyoM.Si selaku penguji skripsi, atas evaluasi dan arahnya.
7. Bapak Sugeng Rianto dan Ibunda Wari serta Adik Yayang Fitri a'ini KN, dan seluruh keluarga atas segalanya yang tidak terhingga yang telah di berikan kepada peneliti.
8. Saudara-saudara penyusun di PMII Humaniora Park, Sahabat Korp Gareng (Yasin, Fuad, Nuri, Yogi, Fitri, Aim, Memet, Hafiz, Egi, Dayat, Iwan dll) dan Tri Puji yang telah banyak menginspirasi dalam penyusunan skripsi.
9. Dulur – dulur ISMALA (Ela, Yani, Usman, Wildan, Ana, Koko, Aziz, Ulum, Jaz, Fathul, Syifak, Hana, Erwinda dll) yang telah mengisi hari-hari libur dalam penyusunan skripsi.
10. Serta seluruh pihak yang turut andil dalam terselesaikannya skripsi, yang tidak bisa disebutkan satu persatu. *Jazakumullah Khoiron Jaza'.*

Ketika sesuatu terlihat sempurna, maka akan nampak bintik-bintik kekurangannya. Penyusun menyadari, penyusunan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, oleh karenanya kritik dan saran yang konstruktif senantiasa penyusun harapkan untuk lebih baik. Akhirnya semoga karya ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

*Wallahul muwafiq ila aqwamitthoriq
Wassalamualaikum Wr.Wb.*

Yogyakarta, 8 Desember 2015
Peneliti

Arif Rahmat Agus K
NIM : 11730051

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
SURAT PERNYATAAN.....	ii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xiii
ABTRAKSI.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan penelitian.....	7
D. Manfaat penelitian.....	7
E. Telaah Pustaka	8
F. Landasan Teori.....	11
1. Konstruksi sosial	11
2. Konstruksi sosial media massa.....	13
3. Pemberitaan media <i>online</i>	14
4. Gerakan ISIS	17
5. Teori wacana kritis Theo Van Leeuwen	21
G. Metode penelitian.....	30
1. Jenis penelitian	30
2. Subjek dan Objek penelitian	31
3. Metode Pengumpulan Data	31
4. Metode Analisis Data	32
5. Teknik Keabsahan Data	33

BAB II GAMBARAN UMUM

1. Sejarah berdirinya Kompas.com	36
2. Logo dan <i>Tagline</i>	39
3. Visi dan Misi	40
4. Sistem pemberitaan	41
5. Nilai Keutamaan.....	41
6. Struktur Organisasi	43
7. <i>Islamic State of Iraq and Syiria (ISIS)</i>	44

BAB III PEMBAHASAN

A. Analisis pemberitaan gerakan ISIS	48
1. Judul Berita 1 “ <i>Sepertiga Koleksi yang dijarah ditemukan, Museum Irak Dibuka kembali</i> ”	50
2. Judul Berita 2 “ <i>Jihadi John mengaku mirip ‘Mayat berjalan’ Ketika dikontak M15</i> ”	56
3. Judul Berita 3 “ <i>Bom meledak di kota tujuan wisata Mesir, Dua orang tewas</i> ”	61
4. Judul Berita 4 “ <i>ISIS bebaskan 19 warga kristen Suriah yang diculik</i> ”	67
5. Judul Berita 5 “ <i>Irak gelar operasi militer untuk rebut tirkit dari tangan ISIS</i> ”	72
6. Judul Berita 6 “ <i>ISIS bunuh sandra lalu sajikan dagingnya untuk sang ibu</i> ”	78
7. Judul Berita 7 “ <i>Seorang Senator Australia diancam pemenggalan</i> ”	83
8. Judul Berita 8 “ <i>Warga Australia yang pergi ke Mosul terancam penjara 10 tahun</i> ”	89
9. Judul Berita 9 “ <i>Dalam rapat pimpinan TNI-Polri, J Jokowi singgung ISIS</i> ”	95
10. Judul Berita 10 “ <i>Salah satu pendiri Twitter, Jack Drsey, diancam ISIS</i> ”	100
11. Judul Berita 11 “ <i>Gadis Inggris terjebak ekstremisme</i> ”	

<i>karena pejihad ‘tampan’</i>	107
12. Judul Berita 12 “ <i>Menteri Tedjo : Modus baru jaringan ISIS kirim WNI lewat tur wisata Timur Tengah</i> ”	112
13. Judul Berita 13 “ <i>Bahas ancaman ISIS, Jokowi tekankan TNI-Polri utamakan pencegahan</i> ”	118
14. Judul Berita 14 “ <i>Irak lancarkan pertempuran lawan ISIS di Tikrit</i> ”	124
15. Judul Berita 15 “ <i>Intelijen AS yakini donasi untuk ISIS menurun drastis</i> ”	130
16. Judul Berita 16 “ <i>Pertahankan Tikrit, ISIS gunakan taktik perang gerilya</i> ”	135
17. Judul Berita 17 “ <i>Terinspirasi ISIS, sekelompok bocah di Yunani bakar kawanya</i> ”	141
18. Judul Berita 18 “ <i>Eks marinir Inggris dikabarkan tewas saat perangi ISIS di Suriah</i> ”	146
19. Judul Berita 19 “ <i>Mesir larang warga perempuannya nikahi anggota ISIS secara ‘online’</i> ”	152
20. Judul Berita 20 “ <i>Libya minta PBB izinkan impor senjata untuk perangi ISIS</i> ”	158
21. Judul Berita 21 “ <i>ISIS hancurkan kota kuno Nimrud dengan bulldoser</i> ”	163
22. Judul Berita 22 “ <i>ISIS punya 46.000 akun di twitter</i> ”	168
23. Judul Berita 23 “ <i>Khawatir gabung ke ISIS, 16 WNI yang hilang di Turki diharapkan kembali</i> ”	173
24. Judul Berita 24 “ <i>ISIS putar video eksekusi sandera di bioskop kota Aleppo</i> ”	178
25. Judul Berita 25 “ <i>Norwegia kirim pasukan khusus ‘Punisher’ ke Irak untuk perangi ISIS</i> ”	184
26. Judul Berita 26 “ <i>Dua warga Solo yang hilang di Turki dikenal sebaga penjual golden</i> ”	189

B. Pembahasan Hasil Penelitian	195
1. Percepatan informasi tentang ISIS di media <i>online</i>	195
2. ISIS kelompok dengan beragam kategorisasi	196
3. ISIS ancaman negara-negara dunia.....	197
BAB IV PENUTUP	
A. Kesimpulan	199
B. Saran.....	201
DAFTAR PUSTAKA	202
LAMPIRAN.....	204

DAFTAR TABEL

1. *Tabel 1 : Analisis Wacana Kritis model Theo Van Leeuwen..... 32*
2. *Tabel 2 : Kerangka Pemikiran..... 35*
3. *Tabel 3 : Daftar Judul Pemberitaan ISIS 48*



ABSTRAC

The phenomena of Islamic State of Iraq and Suriah (ISIS) has become the world's attention. The group who tries to establish country is extensively reported by many mass media, the only mass media is kind of media reports the Islamic State of Iraq and Suriah (ISIS) massively, online media is known as the balancing of the maintreem media. Kompas.com is the the biggest newcast in Indonesia. The result of convergence of kompas daily news. Kompas' news is update fastly. It can be accesed easily and gives many useful future. The information about Islamic State of Iraq and Suriah (ISIS) can be accesed easily in the gate of kompas news.

The movement of Islamic State of Iraq and Suriah (ISIS) actually can be studied using several dicipliner. One of them is communication science, communications studies mostly focus on media as the facility to spreas the information about Islamic State of Iraq and Suriah (ISIS). The discourse about Islamic State of Iraq and Suriah (ISIS) group in online media becomes the object of this research by using the critical discourse analysis theory by Theo van Leeuwen who tries to discover the position of a group in discourse. This is the quantitative research. This research try to analyze the Islamic State of Iraq and Suriah (ISIS) news around 1-7 march 2015. And the discuss them using the relate theory and create a conclusion about the discourse of Islamic State of Iraq and Suriah (ISIS) movement.

Keyword : *Islamic State of Iraq and Suriah (ISIS), Online Media, Critical Discourse Analysis Tho van Leeuwen.*

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Dunia tentu masih ingat betul peristiwa serangan 11 September 2001, saat dua pesawat jet penumpang di bajak dan di tabrakan ke kedua menara kembar di New York City. Dalam waktu singkat kedua menara WTC (*word trade center*) runtuh dan memakan banyak korban. Paska kejadian tersebut, markas besar militer USA Pentagon, menjadi sasaran bom bunuh diri selanjutnya. Peristiwa tersebut meninggalkan trauma yang mendalam serta kontroversi terkait siapa yang bertanggung jawab di balik penyerangan tersebut. *Al Qaeda* selaku organisasi yang telah mendapatkan label dari Amerika sebagai organisasi teroris internasional, sering di kaitkan sebagai dalang di balik serangan tersebut, Nama islam pun mulai mencuat kepermukaan, mengingat *Al Qaeda* merupakan organisasi yang identik dengan pemahaman Islam radikal yang dipimpin oleh Osama bin laden.

Sementara itu di Indonesia, tepat setelah 1 tahun, 1 bulan dan 1 hari peristiwa serangan di USA, masyarakat Indonesia merasakan kehadiran terorisme di tanah air, pada 12 Oktober 2002 Bali sebagai kepulauan yang terkenal di mancanegara sebagai tempat wisata di Indonesia, di guncang dengan bom yang sedikitnya menewaskan 202 jiwa dan 209 luka luka, seperti yang dilansir *kompas.com* yang diakses oleh peneliti pada 28 April 2015:

“Bom Bali 1 merupakan tragedi pengeboman pertama yang menguncang Pulau Dewata. Ada tiga ledakan bom yang terjadi malam itu. Dua ledakan pertama terjadi di Paddy's Pub dan Sari Club (SC) di Jalan

Legian, Kuta, Bali, sedangkan ledakan terakhir terjadi di dekat Kantor Konsulat Amerika Serikat, walaupun jaraknya cukup berjauhan.

Sebanyak 202 korban jiwa dan 209 orang luka-luka atau cedera, kebanyakan korban merupakan wisatawan asing yang sedang berkunjung ke lokasi yang merupakan tempat wisata tersebut. Peristiwa ini dianggap sebagai peristiwa terorisme terparah dalam sejarah Indonesia.”

Masyarakat Indonesia sangat terpuakul atas peristiwa tersebut, setelah di- lakukan investigasi paska peristiwa tersebut, tersangka di balik bom bali ialah kelompok yang menamai dirinya sebagai *Jamiah Islamiah*. Hal ini membuat nama Indonesia tercoreng di kancah Internasional, Indonesia sebagai negara yang mayoritas penduduknya beragama Islam, serta menjunjung tinggi perbedaan dalam satu kesatuan, justru menjadi sarang bagi pelaku tindakan terorisme yang di dalangi oleh kelompok-kelompok berfaham Islam radikal.

Menurut Fathurin Zen (2012 : xxii) Radikalisme muncul akibat berbagai sebab, baik yang berkaitan dengan konflik kepentingan, ketidakpuasan terhadap penyelenggara negara, maupun yang berhubungan dengan upaya pemaksaan suatu gagasan atau ideologi negara dan pemerintahan. Selanjutnya, Azra dalam Fathurin Zen (2012: xxii) menyatakan sebelum periode modern umumnya penyebab radikalisme Islam bersifat internal, yaitu respon terhadap berbagai masalah internal umat islam seperti penyusutan entitas politik muslim secara drastis dan konflik di antara mereka. Banyak umat Islam menyakini bahwa situasi yang memprihatinkan itu muncul akibat kerusakan moral sosial umat islam sendiri yang merupakan dampak dari keyakinan dan praktek-praktek agama yang keliru dan mengabaikan ajaran Islam yang murni.

Di zaman modern seperti saat ini, perkembangan paham radikalisme berkembang begitu pesat, dalam sekup global maupun lokal, di antara dua kasus terorisme di atas. Kasus internasional lainnya yang mempengaruhi para teroris bahkan sampai ke Indonesia adalah kasus Myanmar, di mana minoritas Muslim Rohignya beradu tegang dengan kaum mayoritas Budha. Plot pengeboman Kedutaan Myanmar serta pemboman sebuah wihara di Jakarta merupakan aksi balas dendam para teroris di Indonesia terhadap kasus Rohignya. (Muhammad, 2014 : 5) Sedangkan gerakan radikalisme berbaju jihad Islam yang teranyar ialah fenomena euforia jihad Suriah di Indonesia.

Muhammad (2014 : 6) menyatakan, Kelompok-kelompok jihad di Indonesia begitu bersemangat membantu Mujahidin Suriah, mulai dari mengumpulkan dana, mengirimkan berbagai macam bantuan kemanusiaan, hingga mendorong orang agar ikut berperang di sana. Departemen luar negeri Indonesia memperkirakan ada 50-an orang Indonesia yang berperang di Suriah melawan pasukan pemerintah Bashar Al-Assad.

Gejolak yang terjadi di negara-negara Timur Tengah sesungguhnya tidak lepas dari kelompok-kelompok jihad yang berfaham radikal yang berperan di dalamnya, sebut saja kelompok bersenjata Syi'ah pimpinan Muqtada Al-Sadr yang berusaha memukul mundur tentara USA dari tanah Najf Irak, Asa'ib Ahl Al-haq kelompok yang menamakan diri *The league of Righteous* (Liga Orang Benar) yang juga bertempur melawan USA di tanah Irak, *Kataib Hezbollah*, Kelompok bersenjata Sunni Dewan Militer Umum Pendukung Revolusi Irak, tentara Islam Irak, Tentara orde Naqsyabandi, dan

yang paling hangat diperbincangkan saat ini ialah Negara Islam Irak dan Suriah (*Islamic State of Iraq and Syria/ISIS*), (Muhammad, 2014 : 23-19).

Gerakan ISIS mulai banyak diperbincangkan di Indonesia, Selain karena sepak terjangnya yang telah menguasai berbagi daerah di Timur Tengah, juga karena banyaknya Warga Negara Indonesia (WNI) yang berangkat menuju Syiria. Meskipun ada sebagian WNI yang hendak berangkat menuju Syiria melalui jalur Turki telah berhasil diamankan oleh pihak keamanan Turki, Badan Nasional Penanggulangan Terorisme (BNPT) seperti yang di lasir *Viva.co.id* yang diakses peneliti pada 30 April 2015 menyebutkan, Bahwa hingga tahun 2014 sebanyak 300 Warga Negara Indonesia (WNI) bergabung dengan kelompok *Islamic State of Iraq and Syria (ISIS)*.

“VIVAnews - Badan Nasional Penanggulangan Terorisme (BNPT) menyebutkan bahwa hingga tahun ini terdapat sebanyak 300 Warga Negara Indonesia bergabung dengan kelompok Islamic State of Iraq and Syria (ISIS).

Sebagian besar WNI yang terlibat ISIS berasal dari kelompok mahasiswa yang berusia antara 17 hingga 25 tahun. Tim Ahli BNPT Wawan Purwanto, Kamis 20 November 2014, menyatakan jumlah WNI yang terlibat ISIS berpotensi terus bertambah, mengingat gelombang pengiriman belum berhenti hingga saat ini.”

Di media sosial ISIS juga sering kali mengunggah video pemenggalan terhadap sejumlah wartawan asing. Selain itu, sempat beredar sebuah video yang berisikan tantangan oleh salah satu Mujahid ISIS asal Indonesia yang bernama Abu Jandal, dalam video yang berdurasi sekitar 4 menit tersebut, Abu Jandal memberikan pernyataan yang berisi tantangan terhadap Jendal Moeldoko yang saat itu menjabat sebagai Panglima Besar Tentara Nasional Indonesia (TNI), juga kepada Kepolisian Republik Indonesia (POLRI), Datasemen

Khusus (DENSUS) 88, dan Barisan Serbaguna (BANSER). Hal tersebut memicu respon yang beragam baik dari pihak yang bersangkutan maupun masyarakat umum.

Media *mainstream* tidak henti-hentinya memberitakan perkembangan gerakan ISIS baik di Timur Tengah maupun yang bersangkutan dengan perkembangan jaringan ISIS di Indonesia, banyak para ahli yang juga ikut angkat bicara mengenai organisasi yang dipimpin oleh Abu Bakar Al Baghdadi tersebut. Tidak ketinggalan, Pemerintah dalam hal ini yang diwakili oleh Kementerian Komunikasi dan Informatika (Menkominfo) telah langkah-langkah dalam menanggapi fenomena tersebut, di antaranya pemerintah telah memblokir 19 situs yang dianggap turut menyebarkan paham radikalisme di Indonesia, berikut adalah daftar 19 website yang telah diblokir pemerintah, seperti yang dilansir di halaman Republika Online diakses peneliti pada 30 April 2015.

“Dalam surat yang diterima Republika, terdapat 19 laman internet yang diblokir karena diduga menyebar paham dan ajaran radikalisme, seperti ISIS. Laman tersebut antara lain, arrahmah.com, voa-islam.com, ghur4ba.blogspot.com, panjimas.com, thoriquna.com, dakwatuna.com, kafilahmujahid.com, an-najah.net, muslimdaily.net, hidayatullah.com, salam-online.com, aqlislamiccenter.com, kibrat.net, dakwahmedia.com, muqawamah.com, lasdipo.com, gemaislam.com, eramuslim.com, dan daulahislam.com.”

Langkah pemerintah dengan memblokir situs-situs yang disinyalir ikut berperan menyebarkan paham gerakan radikalisme, memunculkan respon yang beragam. Pihak-pihak yang pro dengan kebijakan tersebut menganggap hal tersebut sebagai upaya pencegahan tersebarnya paham radikalisme di Indonesia. Sebaliknya, pihak yang kontra terhadap kebijakan tersebut justru

menilai langkah pemerintah terlalu gegabah dan dianggap sebagai upaya kembali membungkam kebebasan Pers di Indonesia. Selain itu, konsep radikalisme yang digunakan oleh pemerintah untuk memblokir situs-situs tersebut juga dipertanyakan.

Disisi lain wacana tentang gerakan ISIS mulai muncul kepermukaan dan menjadi topik yang banyak diangkat di berbagai media. Wacana tersebut muncul sebagai respon atas fenomena ISIS yang sudah mulai masuk ke Indonesia, media di Indonesia banyak menaruh perhatian terhadap wacana radikalisme, baik media cetak maupun elektronik. Salah satunya ialah media *online Kompas.com*. Sebagai media hasil konvergensi dari Surat Kabar Harian (SKH) Kompas, *kompas.com* juga termasuk sebagai media yang turut aktif memberitakan peristiwa mengenai ISIS.

Dalam kurun waktu satu bulan peneliti menemukan lebih dari 300 berita mengenai ISIS di produksi dan di sajikan kepada khalayak. Derasnya pemberitaan terhadap gerakan ISIS menarik untuk dikaji lebih dalam mengenai bagaimana *kompas.com* mewacanakan gerakan ISIS pada setiap pemberitaan yang di produksi dan disajikan kepada khalayak. Hal ini berangkat dari asumsi bahwa apa yang di sajikan oleh media tidak terjadi secara kebetulan, pemilihan kata, sudut pandang, serta cara memposisikan suatu objek, di dasari oleh berbagai hal yang akan diteliti melalui penelitian ini.

Materi berita seputar Gerakan ISIS menjadi fokus utama dalam penelitian ini, sebagai bahan untuk membongkar wacana yang dibangun oleh *Kompas.com* dalam kurun waktu tertentu terhadap Gerakan ISIS, bagaimana

gerakan ISIS di posisikan dalam sebuah wacana pemberitaan, yang berakibat perbedaan pemaknaan oleh pembaca dalam mengkonsumsi berita yang di sajikan. Wacana tersebut penting untuk diketahui karena wacana dalam pemberitaan akan mampu mempengaruhi persepsi publik dalam memandang suatu fenomena sebagai hasil dari pertarungan wacana.

Berangkat dari latar belakang tersebut, maka dalam penelitian ini akan menganalisis wacana secara kritis pemberitaan Gerakan ISIS di media *online* Kompas.com dalam kurun waktu 1 – 31 Maret 2015. Penelitian ini berjudul : **Pemberitaan Gerakan Islamic State of Iraq and Syria (ISIS) di Media Online (*analisis wacana kritis gerakan ISIS dalam pemberitaan kompas.com periode 1-7 Maret 2015*)**

B. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan sebelumnya, maka rumusan masalah yang di angkat oleh peneliti dalam penelitian ini adalah :

“Bagaimana wacana pemberitaan gerakan *Islamic State of Iraq and Syria* (ISIS) di media kompas.com (periode 1-7 Maret 2015) ?”

C. TUJUAN PENELITIAN

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui wacana pemberitaan ISIS di media *online* Kompas.com (periode 1-7 Maret 2015).

D. MANFAAT PENELITIAN

1. Manfaat Akademis

- a. Penelitian ini diharapkan mampu berkontribusi terhadap pengembangan penelitian dalam bidang Ilmu Komunikasi. Khususnya penelitian yang fokus pada analisis wacana kritis.
- b. Penelitian ini berupaya memberikan sumbangsih gagasan bagi para akademisi. Sebagai upaya menambah perspektif baru dalam mengkaji suatu fenomena yang sedang terjadi dan memberikan tawaran pemikiran dalam memahami radikalisme di media.

2. Manfaat Praktis

Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu memberikan wawasan pengetahuan baru bagi khalayak, yang mengkonsumsi informasi melalui medi *online*, agar lebih teliti dalam membaca berita yang disajikan oleh media.

E. TELAAH PUSTAKA

Sebagai bahan perbandingan dalam penelitian ini, maka peneliti melakukan tinjauan pustaka terhadap beberapa penelitian terdahulu yang memiliki relevansi dengan penelitian ini.

Pertama, Penelitian yang berjudul “*Sikap media masa terhadap kasus pimpinan KPK Bibit Samad Rianto dan Chandra M.Hamzah (Analisis wacan kritis tajuk rencana kmpas edisi November 2009)*”. Penelitian tersebut di lakukan oleh Abdul Muizzu Mahasiswa Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Dalam kesimpulanya Abdul memaparkan terkait kasus Bibit-Chandra Kompas mempunyai dua sikap, yakni tidak mendukung satu pihak dan mendukung pihak pihak tertentu seperti masyarakat, media, tim delapan dan

pemerintah. Menurutnya, Kompas mempunyai konstruksi gagasan tertentu yang secara dominan berpihak pada kelompok-kelompok Bibit-Chandra, selain itu secara historis teks-teks yang di teliti tidak lepas dari fenomena sebelumnya dan krisis kepercayaan publik terhadap lembaga penegak hukum serta kultur media. Pada kesimpulannya juga di paparkan secara ideologis Kompas dapat dikaitkan dengan ideologi fungsionalisme struktural dan dalam konteks penegakan hukum, teks-teks tersebut membawa ide-ide progresivisme hukum.

Kesamaan penelitian tersebut dengan yang dilakukan oleh peneliti ialah, menggunakan analisis wacana kritis tokoh Theo Van Leeuwen sebagai model analisis, serta teknik metode pengumpulan data yang digunakan. Sedangkan perbedaannya terletak pada subjek dan objek penelitian. Peneliti menggunakan Media *online* Kompas.com sebagai Subjek dan wacana Gerakan ISIS dalam pemberitaan sebagai objek penelitian.

Kedua, Penelitian yang dilakukan oleh Mahasiswa program studi Ilmu Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta atas nama Dony Tri Wijayanto. Penelitian yang berjudul "*Konstruksi Media Cetak Terhadap Citra Polri (Analisis wacana kritis pemberitaan Briptu Norman Kamaru pada surat kabar Harian Radar Jogja dan Kedaulatan Rakyat periode April 2011)*" berupaya menemukan elemen bangunan wacana di dalam pemberitaan Briptu Norman Kamaru serta pembelaan gaya pemberitaan wartawan di kedua media tersebut. Pada penelitian tersebut Wijayanto mengambil kesimpulan bahwa citra Polri yang dibentuk pada media tersebut tidak menurun karena tingkahnya dalam joget India. Namun sebaliknya, masyarakat lebih menilai bahwa Polri dapat

lebih akrab dengan masyarakat dan tidak terkesan menyeramkan. Persamaan penelitian tersebut terletak pada penggunaan analisis wacana kritis, sedangkan perbedaannya pada fokus penelitian yakni konstruksi terhadap citra sedangkan peneliti berfokus pada wacana gerakan ISIS, serta berbeda pada subjek dan objek penelitian.

Dan yang terakhir, Penelitian oleh Laelatul Pathia mahasiswi program Studi Ilmu Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Pathia mengambil penelitian yang berjudul “*Analisis wacana kritis dalam bahasa media jejaring sosial (Studi penggunaan bahasa akun twitter @UINSK sebagai akun lembaga UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta periode Desember 2013- Februari 2014).*” Pathia memaparkan bahwa bahasa-bahasa yang di posting belum mencerminkan akun lembaga, karena kata-kata yang dipilih menimbulkan representasi tersendiri dari mahasiswa terkait citra lembaga. Pada wilayah *struktur wacana makro tematik*, tema tema yang muncul lebih banyak di dominasi oleh kelembagaan, pada superstruktur skematik terdapat beberapa skema gambar yang dimuat di akun tersebut.

Pada *struktur mikro semantik* bahasa yang di gunakan merupakan bahasa informal yang justru dapat menurunkan citra lembaga, pada *struktur mikro sintaksis* di temukan beberapa kalimat koherensi atau penggunaan konjungsi (kata hubung) dll. Adapun secara garis besar penelitian tersebut menyimpulkan bahasa yang di posting belum mencerminkan akun lembaga, karena kata-kata yang dipilih menimbulkan representasi tersendiri tentang citra lembaga. Persamaan penelitian tersebut ialah mengkaji tentang wacana yang

berkembang dan bersumber dari media *online* (*twitter dan kompas.com*), sedangkan perbedaannya terletak pada objek yang dikaji, yakni peneliti menggunakan wacana pemberitaan gerakan ISIS sebagai objek yang akan dikaji. Selain itu model analisis wacana yang peneliti gunakan juga berbeda yakni dengan analisis wacana kritis Theo Van Leeuwen.

F. LANDASAN TEORI

1. Konstruksi Sosial

Istilah konstruksi sosial dalam kajian keilmuan komunikasi menjadi sesuatu yang mengiringi perkembangan keilmuan tersebut, terlebih kajiannya tentang media masa modern. Istilah tersebut diperkenalkan oleh Peter L. Berger dan Thomas Luckman melalui sebuah karya berjudul "*The social construction of reality, a treatise in the sociology of knowledge*". Seperti yang dikutip oleh Bungin (2011: 193), Berger dan Luckman menggambarkan proses konstruksi sosial melalui tindakan dan interaksinya, yang mana individu menciptakan secara terus menerus suatu realitas yang di miliki dan di alami bersama secara subjektif.

Berger dan Luckman menjelaskan, institusi masyarakat tercipta dan di pertahankan atau di ubah melalui tindakan dan interaksi manusia. Meskipun masyarakat dan institusi sosial terlihat nyata secara objektif, namun pada kenyataannya semuanya dibangun dalam definisi subjektif melalui porses interaksi, Objektifitas baru bisa terjadi melalui penegasan berulang-ulang yang di berikan oleh orang lain yang mempunyai definisi subjektif yang sama. Bungin (2011 : 195).

Secara sederhana, konsep konstruksi sosial seperti yang dipaparkan Berger dan Luckman, bahwa pada tingkat generalisasi yang paling tinggi, Manusia menciptakan dunia dalam makna simbolis yang universal, yaitu pandangan hidupnya yang menyeluruh, yang memberi legitimasi dan mengatur bentuk-bentuk sosial serta memberi makna pada berbagai bidang kehidupan.

Diantara proses individu menciptakan masyarakat dan masyarakat menciptakan individu terdapat proses dialektika yang terjadi melalui proses eksternalisasi, objektifikasi, dan internalisasi. Bungin (2011 : 195). Fans M. Parera dalam Berger dan Luckman (1990:xx) sebagaimana dikutip oleh Bungin juga turut ambil bagian dalam menjelaskan proses dialektika tersebut, dialektika berlangsung dalam tiga proses dengan tiga momen simultan yaitu :

- a) *Eksternalisasi*, penyesuaian diri dengan dunia sosiokultural sebagai produk manusia.
- b) *Objektifikasi*, interaksi sosial yang terjadi dalam dunia intersubjektif yang dilembagakan atau mengalami proses institusionalisasi.
- c) *Internalisasi*, proses yang mana individu mengidentifikasi dirinya dengan lembaga-lembaga sosial atau organisasi sosial tempat individu menjadi anggotanya.

Parera juga menambahkan, tiga momen itu memunculkan suatu proses konstruksi sosial yang di lihat dari segi asal mulanya merupakan hasil ciptaan manusia, yaitu buatan interaksi-interaksi subjektif. Bungin (2011 : 197-198). Jika konstruksi sosial adalah konsep, kesadaran umum dan wacana publik, maka menurut Gramsci sebagaimana dikutip Sugiono dalam Bungin (2011 :

196) negara melalui alat pemaksa, seperti birokrasi, administrasi maupun militer ataupun melalui supremasi terhadap masyarakat dengan mendominasi kepemimpinan moral intelektual secara kontekstual. Kondisi hegemoni ini menurut Bungin berkembang menjadi hegemoni kesadaran individu pada setiap warga masyarakat, sehingga wacana yang diciptakan oleh negara akhirnya dapat diterima oleh masyarakat sebagai akibat hegemoni.

2. Konstruksi sosial media massa

Seiring perkembangan zaman dan transisi masyarakat menuju masyarakat modern dan postmodern, pendekatan konstruksi sosial Berger dan Luckman mengalami peremajaan dengan melihat variabel atau fenomena media massa menjadi substansi dalam proses eksternalisasi, objektifikasi dan internalisasi. Sehingga sifat dan kelebihan media massa telah memperbaiki kelemahan proses konstruksi sosial atas realitas yang berjalan lambat.

Bungin (2011:207) menjelaskan. Substansi "*Teori konstruksi sosial media massa*" adalah pada sirkulasi informasi yang cepat dan luas sehingga konstruksi sosial berlangsung dengan sangat cepat dan sebarannya merata. Realitas yang terkonstruksi itu membentuk opini massa, massa cenderung apriori dan opini massa cenderung sinis.

Beberapa tahap penting kelahiran konstruksi sosial media massa yaitu .Bungin (2011 : 206-106).

- a) *Tahap menyiapkan materi konstruksi*, hal ini merupakan tugas redaksi media massa, tugas itu didistribusikan pada desk editor yang ada di setiap media. Tiga hal penting dalam menyiapkan materi konstruksi

yakni keberpihakan media massa kepada kapitalis, keberpihakan semu kepada masyarakat, dan keberpihakan kepada kepentingan umum.

- b) *Tahap sebaran konstruksi*, setiap media punya strategi yang berbeda, pada umumnya sebaran konstruksi media massa menggunakan model satu arah.
- c) *Pembentukan konstruksi realitas*
- d) *Tahap konfirmasi*, adalah tahapan ketika media massa maupun pembaca dan pemirsa memberi argumentasi dan akuntabilitas terhadap pilihanya untuk terlibat dalam pembentukan konstruksi.

3. Pemberitaan media *online*

Penelitian ini sangat erat kaitanya dengan media *online* yang merupakan media baru yang perkembanganya sangat pesat, oleh karenanya peneliti juga mencantumkan teori media baru sebagai kerangka berfikir serta memungkinkan peneliti menginterpretasikan data yang lebih besar dari temuan yang diperoleh dari suatu penelitian.

Pada tahun 1990, Mark Poster meluncurkan buku besarnya berjudul *The Second Media Age* yang menandai periode baru dimana teknologi interaktif dan komunikasi jaringan, khususnya dunia maya akan mengubah masyarakat. Dalam perjalananya era media yang pertama digambarkan oleh sentralisasi produksi (satu menjadi banyak), komunikasi satu arah, kendali situasi untuk sebagian besar, reproduksi stratifikasi sosial dan perbedaan melalui media, audiens massa yang terpecah dan pembentukan kesadaran sosial. Sedangkan di era media kedua sebaliknya digambarkan oleh Little Jhon sebagai

desentralisasi, dua arah, demokratisasi, mengangkat kesadaran individu dan orientasi individu. Little Jhon (2009 : 413).

Little Jhon juga menyatakan media baru lebih interaktif dan menciptakan sebuah pemahaman baru tentang komunikasi pribadi, hal ini didukung oleh pandangan Pierre Levy yang menulis buku *Cyberculture*.

“Levy memandang Word Wide Web (www) sebagai sebuah lingkungan informasi yang terbuka, fleksibel dan dinamis, yang memungkinkan manusia mengembangkan orientasi pengetahuan yang baru dan juga terlibat dalam dunia demokratis tentang pembagian mutual dan pemberian kuasa yang lebih interaktif dan berdasarkan pada masyarakat. Dunia maya memberikan tempat pertemuan semu yang memperluas dunia sosial, menciptakan peluang pengetahuan baru, dan menyediakan tempat untuk berbagi pandangan secara luas. ” Little Jhon (2009 : 413-414).

Selama beberapa dekade terakhir, media baru tentunya mampu menjadi penyeimbang bagi media *mainstream* yang sudah berkembang. McQuail dalam bukunya yang berjudul *Mass Communication Theory* (2011) menyatakan terdapat inovasi yang mendasar dari internet yang membedakannya dengan media yang terdahulu dan membutuhkan cara berfikir yang baru. Dua fitur yang penting adalah lingkupnya yang sangat luas untuk konsultasi dan pencarian berdasarkan keinginan pengguna, serta pasokan konektivitasnya yang canggih (dari segala bentuk) yang terbatas hingga baru baru ini.

Selanjutnya, Halvats dalam Mcquail (2011 : 118) menambahkan bahwa mesin pencari secara esensial adalah sebuah indeks atau katalog dari konten di Web dan jelas bukan konsep yang benar-benar baru, bahkan dengan fitur pencarian yang di tingkatkan. Berkonsultasi dengan mesin pencari barangkali saat ini adalah bentuk penggunaan yang paling sering dan luas. Namun Halvats

juga menyatakan, terlepas dari itu semua, mesin pencari telah meraih signifikansi yang besar dan menjadi tidak ternilai bagi banyak tujuan pribadi, sosial dan komersial.

Asep syamsul M. Romli dalam sebuah bukunya yang berjudul *Jurnalistik Online: Panduan Mengelola Media Online* sebagaimana dikutip dalam *website www.sgdnews.com* yang diakses peneliti pada 10 September 2015, menjelaskan bahwa media *online* merupakan sebutan untuk sebuah media (channel, sarana, alat) komunikasi yang berbasis telekomunikasi dan multimedia (komputer dan internet). Media tersebut berisikan teks, visual (gambar/foto), audio, audio visual, link. Asep juga memaparkan beberapa karakteristik media *online* diantaranya :

1. Kapasitasnya luas, Halaman web mampu menampung naskah sangat panjang
2. Pemuatan dan *editing* naskah bisa terjadi kapan saja dan dimana saja
3. Jadwal terbit bisa kapan saja dan setiap saat.
4. Cepat, begitu di *upload* langsung bisa di akses khalayak
5. Aktual, berisi info aktual karena keumudahan dan kecepatan penyajian
6. Menjangkau seluruh dunia yang memiliki akses internet
7. Interaktif, dua arah dengan “*egaliter*” dengan adanya fasilitas kolom komentar, chat room, polling, dsb
8. Terdokumentasi, informasi tersimpan di “*bank data*” arsip dan dapat ditemukan melalui “*link*”, “*artikel terkait*” dan fasilitas pencarian (*search*)

9. Terhubung dengan sumber lain (*hyperlink*) yang berkaitan dengan informasi tersaji.

Dalam konteks penelitian ini, beberapa karakter tersebut sangat erat kaitannya dengan pemberitaan *online*. Kemunculan media *online* menurut Asep juga mendorong munculnya generasi baru jurnalistik yakni jurnalistik *online* (*online journalism*), Jurnalistik *online* merupakan “*Jurnalime Judul*” karena perilaku pembaca umumnya “*headline reader*” atau “*lead reader*” (perilaku yang juga berlaku bagi pembaca koran). Tubuh biasanya diformat dalam bentuk singkat dan padat, kelengkapan informasi tetap terjaga karena ada “berita/tulisan terkait”.

4. Gerakan ISIS

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ ﴿١٠٤﴾

“Dan hendaklah ada segolongan diantara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebaikan dan mencegah kepada kemungkaran. Dan merekalah orang-orang yang beruntung” (QS. Ali Imron : 104)

Dalam penelitian ini mencakup beberapa elemen penting, diantaranya tentang gerakan (*harakah*) dan ISIS. sehingga penelitian ini mencoba mengintergrasikan dan menginterkoneksi suatu fenomena dengan ayat alqur'an, agar mampu menemukan titik temu antara keilmuan komunikasi dengan keilmuan agama. Surat Al Imron ayat 104 banyak digunakan sebagai

landasan dalam membicarakan gerakan (*harakah*) yang berhubungan dengan keagamaan Islam.

Gerakan atau *harakah* sebagaimana yang peneliti kutip dari portal *khalifasholihin.wordpress.com* yang diakses pada 11 september 2015, merupakan sekelompok atau suatu kumpulan orang yang mempunyai suatu target tertentu, bergerak serta berupaya untuk mencapainya, ciri khasnya ialah mempunyai landasan, tujuan atau target serta metode untuk meraihnya.

ISIS sebagai sebuah gerakan yang berusaha mencapai tujuannya yakni mendirikan Negara Islam telah melakukan beberapa metode untuk mencapai tujuan tersebut, peneliti merangkum beberapa gerakan yang dilakukan ISIS lewat berbagai sumber, diantaranya dari sebuah buku karya Reno Muhammad yang berjudul “ *ISIS Kebidaban Konspirasi Global*”. Dalam bukunya Muhammad memaparkan beberapa gerakan ISIS yaitu :

- a) Menguasai sejumlah daerah di Irak, seperti Anbar, Falujjah dan Mosul serta menuntut berdirinya Negara Islam di wilayah Irak dan Suriah. Jumlah anggota ISIS diperkirakan mencapai 1500-an, termasuk milisi asing. Muhammad (2014 : 29)
- b) Mengeluarkan tiga ultimatum kepada umat Kristiani di Mosul Irak, isi dari ultimatum tersebut yaitu, berganti agama menjadi Islam, membayar pajak (*jizyah*) atau dihukum mati (Muhammad (2014 : 3)
- c) Melakukan perekrutan terhadap ratusan anak-anak yang kebanyakan berusia dibawah 15 tahun dan memanfaatkannya sebagai media agitasi dan propaganda. Muhammad (2014 : 47)

- d) Menerapkan modus operandi terhadap wilayah yang telah dikuasai dengan cara menyorok penduduk dengan penerapan hukum Islam yang sangat ketat. Muhammad (2014 : 48)
- e) Mendeklarasikan berdirinya Negara Islam dan menjadikan Al Baghdadi sebagai pemimpin umat Muslim sedunia serta melontarkan ajakan kepada seluruh muslim dunia agar bergabung dan terlibat mendirikan agama Islam. Muhammad (2014 : 33)
- f) Menggunakan sentimen sektarianisme Sunni versus Syiah dan Khalifah sebagai entitas politik pemersatu Muslim sedunia. Muhammad (2014 : 69)
- g) Menyiapkan pakar khusus yang bertugas mengurus lalu lintas informasi-data keluar Irak Suriah dan sebaliknya serta aktif menggunakan media sosial *Facebook*, *Twitter* dan *You tube* sebagai media untuk mencapai tujuannya. Muhammad (2014 : 112)
- h) Serta dalam penyebarannya, beberapa orang simpatisan ISIS yang pernah ikut bertempur di Suriah-Irak dan kembali kenegarannya juga menjadi agen penyebaran ISIS. Muhammad (2014 : 115)

Untuk memperoleh pemahaman yang komperenshif mengenai gerakan ISIS peneliti juga mencantumkan beberapa pandangan tokoh mengenai gerakan ISIS Muhammad (2014 : 144-148) seperti :

- a. KH. Ali Musthofa Yaqub (*Imam besar masjid Istiqlal Jakarta*) yang berpandangan “ Gerakan Negara Islam Irak dan Suriah (ISIS) bukanlah

organisasi yang lahir dari tubuh umat Islam, melainkan dari kalangan luar Islam yang ingin membuat perpecahan dalam Islam di dunia..”.

- b. Syekh Yusuf Qaradhawi (*Pimpinan ulama muslim se-dunia*) menyatakan deklarasi yang dilakukan ISIS untuk wilayah cukup luas di Irak dan Suriah tidak sah secara syariah Islam dan tidak juga membantu proyek kejayaan Islam.
- c. Prof. Dr. Komarudin Hidayat (*Cendekiawan Muslim dan Rektor UIN Syarif Hidayatullah Ciputat*) “ ISIS itu jelas pandangan yang romantis dan utopis jadi sangat tidak realistis, Kekhalifahan itu hanya tinggal jadi catatan sejarah masa lalu, Fenomena ISIS malah mencitrakan agama dengan penuh kemarahan dan permusuhan.
- d. Prof. Dr Said Aqil Siradj (*Tokoh Organisasi Nahdhotul Ulama*) menyatakan “Apa yang di lakukan ISIS itu tidak di ridhai Allah Swt dan tidak mencerminkan spirit Alquran, perilaku kekerasan jelas sama sekali tidak di benarkan dalam Islam.
- e. Din Syamsudin (*Tokoh Organisasi Muhammadiyah*) sebagaimana di lasir oleh portal pemberitaan CNN Indonesia yang diakses peneliti pada 01 Oktober 2015, "ISIS itu gerakan politik, bukan islam radikal, dia punya tujuan politik tertentu, Kekerasan yang mengatasnamakan agama itu tidak hanya di Islam, tapi hampir di semua agama. Hanya saja pers Barat tidak mau mengangkat..”

5. Teori Wacana kritis Theo Van Leeuwen

Secara umum analisis wacana berhubungan dengan studi mengenai bahasa/pemakaian bahasa. Terdapat tiga pandangan besar mengenai bahasa dalam analisis wacana. *Pertama*, ialah pandangan kaum *positivisme-empiris*, kaum ini menganggap bahasa sebagai jembatan antara manusia dengan objek diluar dirinya. Salah satu ciri dari pemikiran ini adalah pemisahan antara pemikiran dan realitas. Dalam kaitanya dengan analisis wacana, konsekuensi logis dari pemahaman ini adalah tidak perlu mengetahui makna-makna subjektif atau nilai yang mendasari pernyataannya, sebab yang penting adalah apakah pernyataan itu di lontarkan secara benar menurut kaidah sintaksis dan semantik.

Kedua, pandangan *konstruktivisme*, pandangan ini banyak dipengaruhi pemikiran fenomenologi, aliran ini menolak pandangan *empirisme/positivisme* yang memisahkan subjek dan objek bahasa. Bahasa tidak hanya dilihat sebagai alat untuk memahami realitas objektif belaka dan di pisahkan dari subjek sebagai penyampai pernyataan. Aliran ini justru menganggap subjek sebagai faktor sentral dalam kegiatan wacana serta hubungan-hubungan sosialnya serta memiliki kemampuan mengontrol tujuan tertentu dalam kegiatan wacana. Wacana justru merupakan suatu upaya pengungkapan maksud tersembunyi dari sang subjek yang mengemukakan suatu pernyataan.

Ketiga, Pandangan kritis, pandangan ini lahir sebagai bentuk kritik terhadap pandangan sebelumnya yang kurang sensitif pada proses produksi dan reproduksi makna yang terjadi secara historis maupun institusional. Bagi aliran

ini, analisis wacana tidak dipusatkan pada kebenaran/ketidakbenaran struktur tata bahasa atau proses penafsiran seperti halnya konstruktifisme, tetapi lebih menekankan pada konstelasi kekuatan yang terjadi pada proses produksi dan reproduksi makna.

Bahasa di fahami sebagai representasi yang berperan dalam membentuk subjek tertentu, tema-tema wacana tertentu, maupun strategi-strategi di dalamnya. Sehingga analisis wacana di pakai untuk membongkar kuasa yang ada dalam setiap proses bahasa, batasan-batasan apa yang di perkenankan menjadi wacana, perspektif yang mesti di pakai topik apa yang di bicarakan. Bahasa selalu terlibat dalam hubungan kekuasaan, terutama dalam pembentukan subjek, dan berbagai tindakan representasi yang terdapat dalam masyarakat. A.S Hikam dalam Eriyanto (2001 : 3-6). Karena memakai sudut pandang kritis, analisis wacana dalam pandangan ini disebut analisis wacana kritis (*Critical Discourse Analysis/CDA*)

Eriyanto dalam bukunya berjudul “Analisis Wacana : pengantar teks media” (2001:7) memandang analisis wacana kritis (*Critical Discourse Analysis/CDA*) tidak hanya difahami sebagai studi tentang bahasa saja, seperti halnya studi tentang linguistik tradisional. Bahasa di analisis bukan dengan menggambarkan semata aspek kebahasaan, tetapi juga menghubungkan dengan konteks. Konteks disini berarti bahasa itu di pakai untuk tujuan dan praktik tertentu, termasuk didalamnya praktek kekuasaan. Analisis wacana kritis melihat bahasa sebagai faktor penting yakni bagaimana bahasa digunakan untuk melihat ketimpangan kekuasaan dalam masyarakat terjadi.

Fairclough dan Wadok sebagaimana di kutip Eriyanto (2010 :7) analisis wacana kritis menyelidiki bagaimana melalui bahasa kelompok sosial yang ada saling bertarung dan mengajukan versinya masing-masing. Eriyanto juga menjelaskan beberapa poin penting analisis wacana kritis yang dihimpun dari berbagai tulisan tokoh, diantaranya ;

1. Tindakan

Wacana dipahami sebagai sebuah tindakan (*action*), wacana dipandang sebagai sesuatu yang bertujuan, apakah untuk mempengaruhi, mendebat, membujuk, menyangga, bereaksi dan sebagainya. Wacana merupakan sesuatu yang diekspresikan secara sadar, terkontrol, bukan sesuatu yang diluar kendali atau diluar kesadaran.

2. Konteks

Analisis wacana kritis mempertimbangkan konteks wacana seperti latar, situasi, peristiwa, dan kondisi serta wacana tersebut di produksi, dimengerti dan dianalisis pada suatu konteks tertentu. Titik perhatian dari analisis wacana adalah menggambarkan teks dan kinteks secara bersama-sama dalam satu proses komunikasi.

3. Historis

Menempatkan wacana dalam konteks sosial tertentu, sehingga wacana diproduksi dalam konteks tertentu dan tidak dapat dimengerti tanpa menyertakan konteks yang menyertainya. Penempatan wacana pada konteks historis tertentu sangat penting untuk bisa mengerti teks.

4. Kekuasaan

Wacana yang muncul tidak dipandang sebagai sesuatu yang alamiah, wajar, netral tetapi merupakan bentuk pertarungan kekuasaan. Konsep kekuasaan adalah salah satu kunci hubungan antara wacana dan masyarakat, kekuasaan itu dalam hubungannya dengan wacana penting untuk melihat apa yang disebut kontrol. Satu orang atau kelompok menontrol orang atau kelompok lain lewat wacana. Kekuasaan cenderung dimiliki oleh kelompok yang dominan karena lebih mempunyai akses seperti pengetahuan, uang dan pendidikan dibandingkan dengan kelompok yang tidak dominan.

5. Ideologi

Teori kalsik tentang ideologi mengatakan bahwa ideologi dibangun oleh kelompok yang dominan dengan tujuan untuk mereproduksi dan melegitimasi dominasi mereka. Wacana dalam pendekatan ini dipandang sebagai medium melalui mana kelompok yang dominan mempersuasi dan mengkomunikasikan kepada khalayak produksi kekuasaan dan dominasi yang mereka miliki, sehingga tampak absah dan benar.

Terdapat beberapa pendekatan dalam memandang analisis wacana kritis, diantaranya pendekatan Analisis bahasa kritis (*Critical Linguistics*) yang memusatkan analisis wacana pada bahasa dan menghubungkannya dengan ideologi, Analisis Wacana Pendekatan Prancis (*French Discourse Analysis*) yang memandang bahasa dan ideologi bertemu pada pemakaian bahasa dan

materialisasi bahasa pada ideologi, Pendekatan Kognisi Sosial (*Socio Cognitive Approach*) pendekatan ini melihat faktor kognisi sebagai elemen penting dalam produksi wacana, tetapi juga menyertakan bagaimana wacana itu diproduksi, Pendekatan perubahan sosial (*Socioculture Change Approach*) yang memusatkan perhatian pada bagaimana wacana dan perubahan sosial, dan Pendekatan Wacana Sejarah (*Discourse Historical Approaches*) yang beranggapan bahwa analisis wacana harus menyertakan konteks sejarah bagaimana wacana tentang suatu kelompok atau komunitas digambarkan. Fairclough dkk dalam Eriyanto (2001 : 15-17).

Pada penelitian ini menggunakan pendekatan *Critical Linguistics* dengan model analisis Tokoh Theo Van Leeuwen, Theo Van Leeuwen memperkenalkan model analisis wacana kritis untuk mendeteksi dan meneliti bagaimana suatu kelompok atau serang di marjinalkan posisinya dalam suatu wacana. Bagaimana suatu kelompok dominan lebih memegang kendali dalam menafsirkan suatu peristiwa dan pemaknaannya, sementara kelompok lain yang posisinya rendah cenderung untuk terus menerus sebagai objek pemaknaan, dan di gambarkan secara buruk. Terdapat keterkaitan antara wacana dan kekuasaan, kekuasaan bukan hanya beroperasi lewat jalur formal, hukum, institusi negara, tetapi juga beroperasi lewat serangkaian wacana, untuk mendefinisikan sesuatu atau suatu kelompok sebagai tidak benar atau buruk. Eriyanto (2001 : 171).

Eriyanto (2001) juga menjelaskan, salah satu agen terpenting dalam mendefinisikan suatu kelompok adalah media, lewat pemberitaan yang terus

menerus disebarikan, media secara tidak langsung membentuk pemahaman dan kesadaran di kepala khalayak mengenai sesuatu. Wacana yang dibuat oleh media itu bisa memberikan legitimasi suatu hal atau kelompok, atau mendelegitimasi dan memarjinalkan kelompok lain. Dalam penjelasannya, Eriyanto menyebutkan bahwa secara umum analisis Theo Van Leeuwen menampilkan bagaimana pihak-pihak dan aktor ditampilkan di dalam berita.

Ada dua pusat perhatian, *Pertama* Pengeluaran (*exclusion*) apakah dalam satu teks berita, ada kelompok atau aktor yang di keluarkan dalam pemberitaan, dan strategi wacana apa yang di pakai untuk itu. Proses ini secara tidak langsung bisa mengubah pemahaman khalayak akan suatu isu dan melegitimasi posisi pemahaman tertentu. *Kedua*, Proses pemasukan (*inclusion*) berhubungan dengan pertanyaan-pertanyaan bagaimana masing-masing pihak atau kelompok itu di- tampilkan lewat pemberitaan. Baik *exclusion* (aktor di keluarkan dalam berita) maupun *inclusion* (aktor di masukan dalam berita) tersebut menggunakan model pembentukan wacana, sebagaimana dijelaskan oleh Eriyanto (2001 : 173 -195).

a. Exclusion

Ada beberapa elemen wacana bagaimana suatu aktor di keluarkan dalam pembicaraan, diantaranya :

- Pasivasi

Membuat kalimat dalam bentuk pasif, lewat pemakaian kalimat pasif aktor dapat tidak hadir dalam teks, sesuatu yang tidak mungkin terjadi dalam kalimat yang terstruktur aktif. Akibat buruk dari pola kalimat

semacam ini adalah aktor atau pelaku hilang dalam pemberitaan dan mampu membuat khalayak pembaca tidak kritis.

- ***Nominalisasi***

Strategi yang berhubungan dengan mengubah kata kerja (verba) menjadi kata benda (nomina), umumnya dilakukan dengan memberi imbuhan “pe-an”. Nominalisasi tidak membutuhkan subjek, karena nominalisasi pada dasarnya adalah proses mengubah kata kerja yang bermakna tindakan/kegiatan, menjadi kata benda yang bermakna peristiwa

- ***Pergantian anak kalimat***

Pergantian subjek juga dapat dilakukan dengan memakai anak kalimat yang sekaligus berfungsi sebagai pengganti aktor.

b. Inclusion

Ada beberapa elemen bagaimana wacana di bentuk dengan menampilkan kelompok, seseorang di dalam teks, diantaranya :

- ***Diferensiasi-Indiferensiasi***

Suatau peristiwa atau seorang aktor sosial bisa di tampilkan dalam teks secara mandiri, sebagai suatu peristiwa yang unik atau khas, tetapi juga bisa di buat kontras dengan menampilkan peristiwa atau aktor lain dalam teks. Penghadiran kelompok atau peristiwa lain secara tidak langsung ingin menunjukkan bahwa kelompok tersebut tidak bagus dibandingkan kelompok lainnya.

- ***Objektivasi-Abstraksi***

Elemen wacana ini berhubungan dengan pertanyaan-pertanyaan apakah informasi mengenai suatu peristiwa atau aktor sosial ditampilkan dengan memberi petunjuk yang kongkret atautkah yang ditampilkan adalah abstraksi.

- ***Nominasi-Kategorisasi***

Dalam pemberitaan mengenai aktor atau peristiwa, sering kali terjadi pilihan apakah aktor tersebut ditampilkan apa adanya, atautkah yang disebut adalah kategori dari aktor sosial tersebut, kategori ini bisa bermacam-macam, seperti agama, status, bentuk fisik, dsb. Kategori apa yang ingin ditonjolkan dalam pemberitaan, seringkal menjadi informasi berharga untuk mengetahui lebih dalam dari ideologi media yang bersangkutan.

- ***Nominasi-Identifikasi***

Strategi ini hampir mirip dengan kategorisasi, hanya saja pada proses pendefinisian itu dilakukan dengan memberi anak kalimat sebagai penjelas, terdapat dua proposisi, dimana proposisi kedua adalah penjelas atau keterangan dari proposisi pertama.

- ***Determinasi-Indeterminasi***

Dalam pemberitaan sering kali aktor atau peristiwa disebutkan secara jelas, tetapi sering kali juga tidak jelas (anonim), hal ini bisa dikarenakan wartawan belum mendapatkan bukti yang cukup untuk menulis, sehingga lebih aman untuk menulis annim, atau karena

ketakutan struktural kalau kategori yang jelas dari seorang aktor sosial itu disebut dalam teks. Apapun alasannya bentuk anonimitas menurut van Leeuwen, justru membuat generalisasi, tidak spesifik. Efek generalisasi ini makin besar kalau misalnya anonim yang dipakai dalam bentuk plural, seperti banyak orang, sebagian orang dsb.

- ***Asimilasi-Individualisasi***

Strategi ini berhubungan dengan pertanyaan, apakah aktor sosial yang diberitakan ditunjukkan dengan jelas kategorinya atau tidak, asimilasi terjadi ketika dalam pemberitaan bukan kategori aktor sosial yang spesifik yang disebut dalam berita tetapi komunitas atau kelompok sosial dimana seorang tersebut berada.

- ***Asosiasi-Disosiasi***

Strategi ini berhubungan dengan pertanyaan, apakah aktor atau kelompok ditampilkan sendiri ataukah dihubungkan dengan kelompok lain yang lebih besar, ini adalah proses yang sering terjadi tanpa disadari. Asosiasi menunjuk pada pengertian ketika dalam teks, aktor sosial dihubungkan dengan asosiasi atau kelompok yang lebih besar, dimana aktor sosial tersebut berada, sebaliknya jika tidak terjadi demikian disebut disosiasi.

G. METODOLOGI PENELITIAN

Metodologi penelitian merupakan serangkaian cara atau model yang dipilih oleh peneliti untuk digunakan dalam menganalisis tema pada suatu penelitian. Dari asal kata metodologi dibentuk dari kata "*metodos*" (cara, teknik atau prosedur) dan "*logos*" (ilmu). Jadi metodologi adalah ilmu yang mempelajari prosedur atau teknik tertentu. Metodologi riset merupakan suatu pengkajian dari peraturan-peraturan yang terdapat dalam metode riset. Sedangkan metode merupakan suatu prosedur atau cara sesuatu, yang mempunyai langkah-langkah yang sistematis. Suriasumantri dalam Kriyantono (2010 : 49).

Dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan metode analisis wacana. Analisis wacana tidak hanya mampu mengetahui bagaimana isi teks berita, tetapi bagaimana dan mengapa pesan itu dihadirkan, bahkan analisis wacana juga memungkinkan untuk membongkar penyalahgunaan kekuasaan, dominasi, dan ketidakadilan yang di jalankan dan diproduksi secara sama melalui teks berita yang disajikan.

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif-kualitatif dengan menggunakan analisis wacana kritis. Menurut Kriyantono (2010 : 59-57) Penelitian kualitatif bertujuan untuk menjelaskan fenomena dengan sedalam dalamnya, selain itu juga tidak mengutamakan besarnya populasi atau sampling. Bahkan populasi atau samplingnya sangat terbatas. Penelitian lebih menekankan pada persalan kedalaman (kualitas) data, bukan banyaknya

(kuantitas) data. Sedangkan penelitian diskriptif bertujuan membuat diskripsi secara sistematis, faktual, dan akurat tentang fakta-fakta dan sifat-sifat populasi atau objek tertentu.

2. Subjek dan Objek penelitian

Subjek pada penelitian ini adalah media pemberitaan *online* KOMPAS.COM. Sedangkan objek penelitian ini adalah wacana *Islamic State of Iraq and Syiria* (ISIS) pada pemberitaan periode tanggal 1-7 maret 2015.

3. Metode Pengumpulan data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan pengumpulan dokumentasi berita yang di sajikan pada laman KOMPAS.COM periode 1-7 maret dan studi pustaka. Terdapat dua sumber data yang digunakan oleh peneliti dalam proses pengumpulan data yaitu :

a. Data Primer

Data primer diperoleh peneliti dari teks pemberitaan *Islamic State of Iraq and Syiria* (ISIS) periode tanggal 1-7 maret 2015 di media *online Kompas.com*.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data penunjang yang digunakan peneliti, sumber data ini mempunyai keterikatan dan berasal dari teori-teori seperti halnya buku, artikel, jurnal, majalah serta data pendukung analisis lainnya.

4. Metode Analisis Data

Penelitian ini menggunakan metode analisis wacana yang rumuskan oleh Theo Van Leeuwen. Leeuwen sebagaimana dijelaskan oleh Eriyanto (2001:191) membangun suatu model yang secara umum menggambarkan bagaimana aktor ditampilkan dalam pemberitaan, Van Leeuwen amat peka dengan kemungkinan marjinalisasi atau pengucilan aktor (seorang atau kelompok) dalam pemberitaan.

Menurut Leeuwen ada dua hal yang perlu diperhatikan ketika memeriksa aktor sosial dalam pemberitaan tersebut, yakni dengan eksklusi : apakah dalam teks berita itu aktor sosial dihilangkan atau disembunyikan dalam pemberitaan dan bagaimana strategi yang digunakan, selanjutnya dengan Inklusi : bagaimana aktor yang disebut itu di tampilkan dalam pemberitaan, meskipun aktor tersebut tidak dihilangkan, proses marjinalisasi tetap bisa dilakukan. Secara umum apa yang ingin dilihat dari model Van Leeuwen dapat digambarkan sebagai berikut :

Tabel 1 : Analisis Wacana Kritis model Theo Van Leeuwen

TINGKAT	YANG INGIN DILIHAT
Eksklusi	Apakah ada aktor (seseorang/kelompok sosial) yang dihilangkan atau disembunyikan dalam pemberitaan ? Bagaimana strategi yang digunakan untuk menyembunyikan atau menghilangkan aktor sosial tersebut ? <ul style="list-style-type: none">• <i>Pasivasi</i>• <i>Nominasi</i>• <i>Penggantian anak kalimat</i>

Inklusi	<p>Dari aktor sosial yang disebut dalam berita, bagaimana mereka ditampilkan ? dan dengan strategi apa pemarjinalan atau pengucilan itu dilakukan ?</p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Diferensiasi-Indeferensiasi</i> • <i>Objektifikasi-Abstraksi</i> • <i>Nominasi-Kategorisasi</i> • <i>Nominasi-Identifikasi</i> • <i>Determinasi-Interdeterminasi</i> • <i>Asimilasi-Indivisualisasi</i> • <i>Asosiasi-Disosiasi</i>
----------------	--

Sumber : Eriyanto (2001: 192)

5. Teknik Keabsahan Data

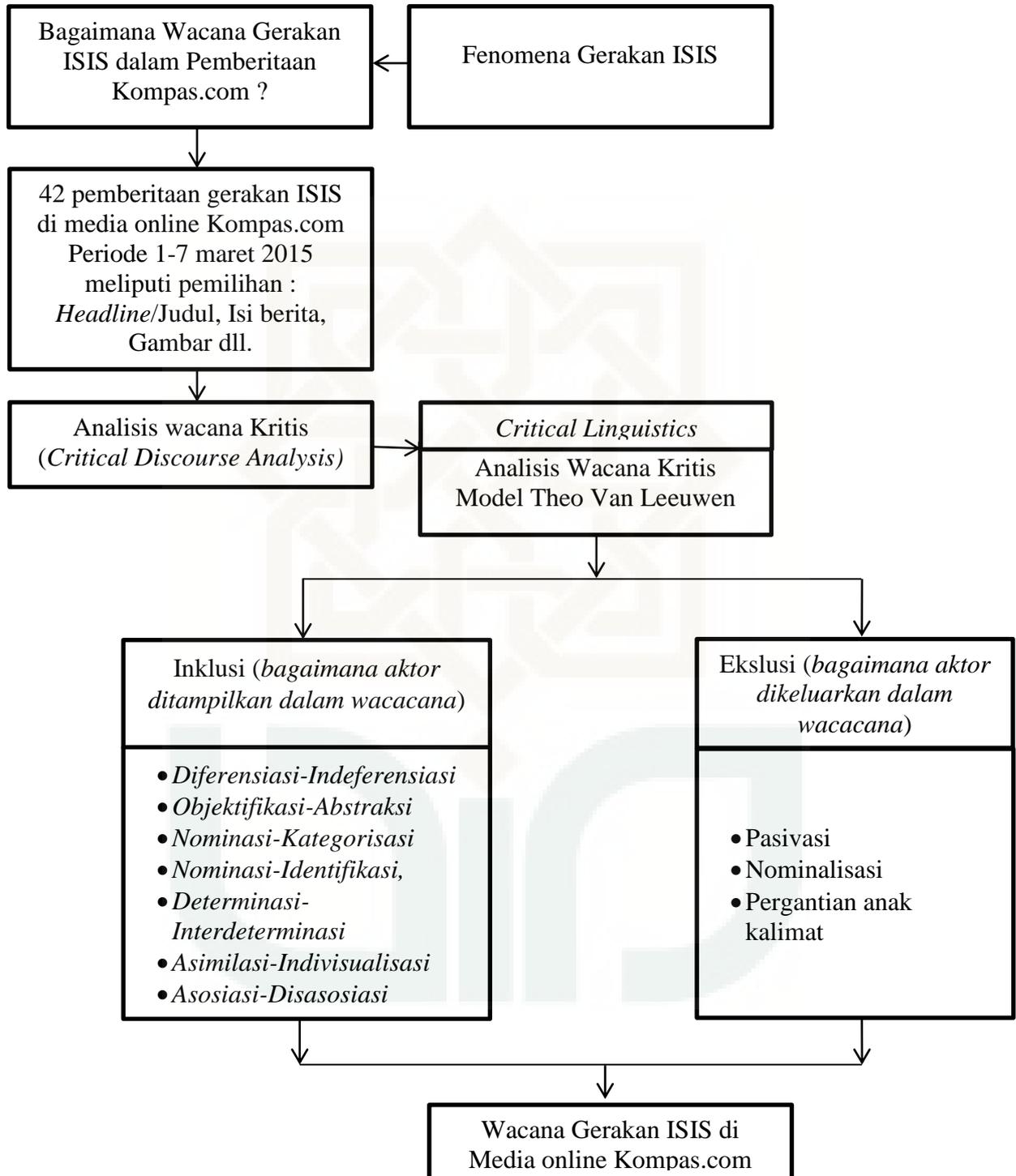
Setiap penelitian yang dilakukan harus mampu untuk dinilai, ukuran penilaian sebuah penelitian terletak pada keesahehan atau validitas data yang dikumpulkan selama proses penelitian. Pada penelitian kualitatif hal tersebut terletak pada proses sewaktu periset turun kelapangan mengumpulkan data dan sewaktu proses analisis-interpretatif data. Kriyantono (2010 : 70)

Ada beberapa teknik yang digunakan oleh metode kualitatif untuk menjamin akurasi dan kredibilitas hasil penelitian yaitu : Triangulasi, *member checking* dan *auditing*. Triangulasi data berarti menggunakan bermacam macam data, menggunakan lebih dari satu teori, beberapa teknik analisa, dan melibatkan lebih banyak peneliti. Semiawan (2010 : 134) Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi teori untuk menguji keabsahan penelitian. Kriyantono (2010 :72) menjelaskan triangulasi teori dapat ditempuh dengan memanfaatkan dua atau lebih teori untuk di adu atau di padu. Untuk itu di

perlu rancangan riset, pengumpulan data, dan analisa data yang lengkap supaya hasilnya komprehensif.



Tabel 2 : Kerangka Pemikiran



Sumber : Olahan peneliti

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Sebagai media *online* yang terkemuka di Indonesia, Kompas.com sangat massif dalam memberitakan fenomena Gerakan ISIS di Timur tengah. dalam periode 1-7 Maret, terdapat 26 pemberitaan yang membahas tentang ISIS dengan berbagai topik pembahasan. Penelitian yang di tujukan untuk mengetahui wacana gerakan ISIS di media *kompas.com* melalui analisis wacana kritis model Theo van Leeuwen menunjukkan terdapat proses Inklusi dan Eksklusi dalam pemberitaan tersebut.

Dalam penyajian berita tentang gerakan ISIS, Kompas.com cenderung lebih dominan menggunakan proses Inklusi dalam bentuk *kategorisasi* terhadap kelompok ISIS. Namun demikian terdapat 3 pemberitaan yang di dalamnya tidak mengandung proses Eksklusi maupun Inklusi.

Wacana yang dimunculkan oleh Kompas.com dalam pemberitaanya selama periode 1-7 Maret terhadap Gerakan ISIS cenderung memarjinalkan kelompok tersebut, seperti gerakan ISIS melalui proses inklusi di kategorisasikan sebagai gerakan terorisme, radikal, dan ektremisme. Contoh lain misalnya gerakan tersebut secara redaksional gerakan tersebut di tampilkan sebagai gerakan yang banyak di tentang oleh berbagai pihak, termasuk negara Indonesia.

Dalam redaksinya, Kompas.com menampilkan gerakan ISIS dengan kesan bahwa ISIS menjadi musuh bersama bagi berbagai negara, Gerakan ISIS

juga mempunyai citra yang buruk dalam pemberitaan, banyak di tampilkan dalam pemberitaan redaksi yang menyudutkan kelompok ISIS, yang secara tidak langsung mendelegitimasi gerakan tersebut. Hal ini sedikit kontradiksi dengan Visi Misi Kompas.com yakni menciptakan masyarakat terdidik, tercerahkan, menghargai kebhinekaan dan adil sejahtera.

Wacana yang ditampilkan atas gerakan ISIS muncul melalui berbagai proses Inklusi, di antaranya melalui proses differensiasi – indefferensiasi, seperti gerakan ISIS sering terlihat kontras dalam pemberitaan, pada redaksinya, gerakan ISIS di komparasikan dengan peristiwa atau aktor lain, yang membuat gerakan tersebut menjadi buruk. Proses Objektivikasi – Abstraksi, Gerakan ISIS di tampilkan dengan abstrak tanpa petunjuk yang kongkrit sehingga muncul persepsi yang berbeda.

Proses Nominasi – kategorisasi, seperti gerakan ISIS dalam pemberitaan sering mendapatkan atribut yang buruk, sehingga melahirkan pendapat umum bahwa kelompok tersebut buruk, begitu juga dengan Nominasi – Identifikasi, seperti gerakan ISIS dalam pemberitaanya di identifikasikan dengan menggunakan kalimat penjelas yang buruk. Proses Determinasi – Indeterminasi seperti pemberian anonim yang mengarah pada generalisasi terhadap gerakan ISIS, Asimilasi – Individualisas dan Asosiasi – Diasosiasi yang menghubungkan gerakan ISIS dengan peristiwa yang lebih luas seperti kejahatan perang dll.

B. Saran

Dalam mencerna informasi yang di sajikan oleh media masa, khalayak haruslah lebih kritis dalam melihat setiap penggunaan redaksi dalam pemberitaan, pesatnya pemberitaan atas suatu fenomena, menuntut untuk semakin jeli dalam menerimnya. Media *online* sebagai alternatif baru dalam upaya memenuhi kebutuhan akan informasi, selain memiliki banyak kelebihan tapi juga punya banyak kekurangan.

Bidang studi Ilmu komunikasi, harus memberikan kontribusi aktif dalam berbagai isu nasional di negara Indonesia, Kajian analisis wacana kritis harus terus di kembangkan, dan terus di evaluasi, sehingga akan mampu melahirkan karya – karya ilmiah yang kontributif dan menyegarkan.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Afadlal, Dkk 2005. *Islam dan radikalisme di Indonesia*. Jakarta : LIPI Press
- Bungin, Burhan 2011. *Sosiologi Komunikasi : Teori, Paradigma, Diskursus Teknologi Komunikasi di Masyarakat*. Jakarta : Prenada Media Grup
- Budyatna, Muhammad. 2012. *Jurnalistik : Teori dan Parktik*. Bandung : Remaja Rosda Karya
- Dahlan., M dkk 2001. *Kamus Istilah Populer* . Surabaya : Arkola
- Darma, Yoce Aliah. 2009. *Analisis Wacana Kritis*. Bandung : Yrama Widya
- Eriyanto 2001. *Analisis Wacana : Pengantar analisi teks media*. Yogyakarta : Lkis
- HM, Zaenuddin 2011. *The Journalist : Bacaan wajib wartawan, redaktur, editor & Mahasiswa Jurnalistik*. Bandung : Remaja Rosda Karya
- Kriyantono, Racchmat 2009. *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta : Kencana Pranada.
- Little Jhon, Stephen W. Dkk 2009. *Teori Komunikasi : Theories of Human Communication*. Jakarta : Salemba Humanika.
- Muhammad, Reno 2014. *ISIS : Kebiadaban Konspirasi Global*. Bandung : Mizan Media Utama
- Rivers, William L, dkk 2003. *Media Massa dan Masyarakat Modern*. Jakarta : Kencana Pranada Media Group.
- Samantho. Ahmad Yanuana. 2015. *ISIS & Illuminati : Membongkar rencana biadab ISIS membentuk tatanan dunia baru dan terungkapnya dokumen Raja Saudi untuk mendirikan Negara Zionis*. Jakarta : Ufuk Publishing House.
- Semiawan, Conny R. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif : Jenis, Karakteristik dan Keunggulan*. Jakarta : Grasindo
- Zen, Fathurin 2012. *Radikalisme Retoris*. Jakarta : Bumen Pustaka Emas
- Za'rur, Abu 2014. *Seputar Gerakan Islam*. Bogor : Al azhar Press

Skripsi

Muizzu, Abdul. 2011 “*Sikap media maasa terhadap kasus pimpinan KPK Bibit Samad Rianto dan Chandra M.Hamzah (Analisis wacan kritis tajuk rencana kmpas edisi November 2009)*. Skripsi Program Studi komunikasi penyiaran islam. Fakultas Dakwah. UIN sunan Kalijaga Yogyakarta.

Tri wijayanto, Dony, 2012 “*Kontruksi Medai Cetak Terhadap Citra Polri (Analisis wacana kritis pemberitaan Briptu Norman Kamaru pada surat kabar Harian Radar Jogja dan Kedaulatan Rakyat periode April 2011)*.” Skripsi. Program Studi Ilmu Komunikasi. Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora. UIN sunan Kalijaga Yogyakarta

Pathia, laelatul 2014. “*Analisis wacana kritis dalam bahasa media jejaring sosial (Studi penggunaan bahasa akun twitter @UINSK sebagai akun lembaga UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta periode Desember 2013- Februari 2014)*.” Skripsi Program Studi Ilmu Komunikasi. Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora. UIN sunan Kalijaga Yogyakarta

Internet

<http://www.sgdnews.com/2013/12/media-online-pengertian-dan.html> Rabu. 10 September 2015.

<http://internasional.kompas.com/read/2014/08/11/16105101/Osama.bin.Laden.Sudah.Diperingatkan.soal.Kebrutalan.ISIS> Diakses pada 30 April 2015

<http://nasional.news.viva.co.id/news/read/560140-bnpt--300-wni-jadi-anggota-isis-di-suriah> Diakses pada 30 April 2015

<http://www.republika.co.id/berita/nasional/umum/15/03/30/nm0mor-ini-daftar-19-situs-yang-akan-diblokir-kemenkominfo> Diakses pada 30 April 2015

<https://khalifasholihin.wordpress.com/konsep-gerakan-islam-landasan-metode-dan-sebab-sebab-kegagalannya>. Diakses pada 11 September 2015

ejournal.an.fisip-unmul.ac.id Diakses pada 6 januari 2016



Sepertiga Koleksi yang Dijarah Ditemukan, Museum Irak Dibuka Kembali

Minggu, 1 Maret 2015 | 09:40 WIB

Sabah Arar/AFP Sebuah patung yang berasal dari abad ke-8 SM berdiri tegak di pintu masuk



Museum Nasional Irak di Baghdad. Museum ini dibuka kembali, Sabtu (28/2/2015), setelah penjarahan besar-besaran 12 tahun lalu yang mengakibatkan 15.000 koleksi museum ini hilang.

BAGHDAD, KOMPAS.com - Pemerintah Irak secara resmi membuka kembali museum nasional, Sabtu (28/2/2015), setelah sepertiga dari 15.000 koleksi museum yang dijarah 12 tahun lalu ditemukan.

Pejabat Irak mengatakan pembukaan kembali museum ini adalah respon dari aksi Negara Islam Irak dan Suriah (ISIS) menghancurkan koleksi berharga di museum kota Mosul.

"Kami sudah mempersiapkan untuk membuka museum ini sejak beberapa bulan lalu. Museum ini harus terbuka untuk semua orang," kata Qais Hussein Rashid, wakil menteri turisme dan benda bersejarah Irak.

"Kejadian di Mosil membuat kami mempercepat pekerjaan dan pembukaan hari ini merupakan respon dari apa yang dilakukan geng ISIS," tambah Rashid.

Penjarahan di museum nasional Irak pada 2003 kerap disamakan dengan penghancuran perpustakaan Baghdad oleh Mongol pada abad ke-13. Museum nasional Irak selama ini dianggap menjadi salah satu pemilik koleksi arkeologi terbesar di dunia.

Para pejabat Irak mengatakan akibat penjarahan 12 tahun lalu, sebanyak 15.000 artefak hilang dan baru sekitar 4.300 artefak yang berhasil ditemukan kembali.

"Kami masih mencari lebih dari 10.000 buah artefak di pasar gelap maupun berbagai pelelangan. Apa yang sudah kami dapatkan saat ini adalah yang paling penting," lanjut Rashid.

Sementara itu, pembukaan kembali museum ditandai pengguntingan pita oleh PM Haider al-Abadi. "Hari ini sebuah pesan dikirim dari Baghdad, dari tanah Mesopotamia. Kami akan melestarikan peradaban dan akan melacak mereka yang menghancurkannya," ujar Abadi.

Pada Kamis lalu, sebuah video dirilis ke dunia maya memperlihatkan anggota ISIS menghancurkan koleksi museum kota Mosul yang sebagian berasal dari masa Kekaisaran Assiria yang berusia setidaknya 2.500 tahun.

Editor : Ervan Hardoko

Sumber : [AFP](#)

Jihadi John Mengaku Mirip 'Mayat Berjalan' ketika Dikontak M15

Minggu, 1 Maret 2015 | 15:05 WIB

BBC Mohammed Emwazi mengaku telah dikontak oleh agen Dinas rahasia Inggris.



KOMPAS.com - Seorang pria yang mengaku sebagai ekstremis "Jihadi John" mengatakan dirinya seperti "mayat berjalan" saat melakukan kontak dengan Dinas Rahasia Inggris, M15.

Mohammed Emwazi, warga negara Inggris kelahiran Kuwait asal London Barat, mengklaim telah melakukan kontak email dengan wartawan Surat kabar *Mail on Sunday* pada 2010 lalu.

Emwazi mengatakan dirinya diyakini telah tewas dalam aksi bunuh diri sehingga dia "dijauhi" M15. Dalam beberapa bulan terakhir, pria berusia 27 tahun ini terlihat melakukan aksi pemenggalan kepala sejumlah pria Barat dalam video yang dibuat oleh kelompok militan Negara Islam atau ISIS. Menurut surat kabar *Mail on Sunday*, Emwazi melakukan kontak email dengan editor keamanan Robert Verkaik pada 2010 dan 2011.

Dalam emailnya di bulan Desember 2010, Emwazi mengklaim bahwa dia bertemu seorang agen Dinas rahasia Inggris yang menyamar sebagai calon pembeli mesin ketik jinjing.

Emwazi mengaku ketakutan setelah calon pembeli itu menyalaminya dan memanggil nama depannya, padahal dia tidak pernah mengungkapkan nama depannya kepada siapapun. Dia menulis, "Saya merasa terkejut dan berhenti bernafas sekian detik setelah dia pergi Saya tahu siapa mereka!"

Dia kemudian menambahkan, "Terkadang saya seperti mayat berjalan."

Lebih lanjut dia menjelaskan bahwa dia tidak takut dibunuh oleh M15, tetapi dia ingin melanjutkan hidupnya. Jadi, "saya akan tidur selamanya", tulis laporan media tersebut.

Emwazi melanjutkan, "Saya hanya ingin menjauh dari orang-orang itu!"

Sebelumnya Dinas rahasia Inggris, M15 dikritik dalam beberapa hari terakhir karena dianggap tidak mampu menghentikan kepergian Emwazi ke Suriah untuk bergabung dengan ISIS.

Editor : Egidius Patnistik

Sumber : [BBC Indonesia](#)

Bom Meledak di Kota Tujuan Wisata Mesir, Dua Orang Tewas

Senin, 2 Maret 2015 | 04:16 WIB



Getty/Mirror Ilustrasi bom di Mesir.

KAIRO, KOMPAS.com - Sebuah ledakan bom menewaskan dua orang di kota Aswan, kota tujuan wisata di Mesir, Minggu (1/3/2015). Menurut kepolisian, serangan ini merupakan pertama kali terjadi di kota tujuan wisata Mesir sejak gelombang kekerasan setelah penggulingan presiden Mohamed Morsi pada 2013 silam.

Dikutiip dari *AFP*, Senin (2/3/2015), ledakan, yang disebabkan oleh bom rakitan yang ditanam di dekat sebuah kantor polisi itu juga melukai lima orang. Seorang polisi ikut menjadi korban luka dalam peristiwa tersebut.

Aswan adalah salah satu dari dua kota wisata utama di Mesir, selain kota Luxor.

Mesir telah dilanda gelombang serangan bom dan penembakan sejak militer menggulingkan Morsi pada Juli 2013.

Sebagian besar kekerasan telah menargetkan semenanjung Sinai, lokasi ditempatkan tentara dan kendaraan baja untuk melawan pemberontakan yang diduga dilakukan pengikut Morsi. Namun, serangan juga melanda ibu kota Kairo dan kawasan utara Mesir.

Sebagian besar serangan dipelopori oleh kelompok Ansar Beit al-Maqdis, yang disebut terkait kelompok Negara Islam Irak dan Suriah (ISIS).

Serangan itu disebut sebagai pembalasan atas tindakan brutal pemerintah Mesir yang dipimpin Abdel Fattah al-Sisi terhadap para pendukung Morsi yang telah menewaskan ratusan orang dan menjebloskan ribuan orang ke penjara. Sebagian besar pendukung Morsi berasal dari kelompok Ikhwanul Muslimin.

Militer mengatakan bahwa setidaknya 172 militan tewas pada bulan Februari, dalam operasi bersama yang dilakukan polisi dan tentara di Sinai.

Tapi hingga saat ini belum ada kelompok yang mengaku bertanggung jawab atas serangan bom di Aswan.

ISIS Bebaskan 19 Warga Kristen Suriah yang Diculik

Senin, 2 Maret 2015 | 12:53 WIB



BBC ISIS bebaskan 19 dari 220 orang anggota komunitas Kristen Assuriah yang diculik oleh kelompok Negara Islam atau ISIS di timur laut Suriah.

KOMPAS.com - Sembilan belas dari 220 orang anggota komunitas Kristen Asiria yang diculik oleh kelompok Negara Islam atau ISIS di timur laut Suriah telah dibebaskan, kata para aktivis.

Kelompok pemantau hak asasi manusia Suriah mengatakan, seorang komandan Asiria telah diberitahu tentang pembebasan ini.

Beberapa laporan mengatakan pembebasan tersebut dilakukan dengan pertukaran sejumlah uang.

Penculikan terjadi tak lama sebelum dini hari pada tanggal 23 Februari. Kelompok Negara Islam (ISIS) menyerang sekitar 12 desa. Para pria, wanita dan anak-anak sejumlah desa, yang terletak di tepi selatan sungai Khabur, dekat kota Tal Tamr, dijadikan tawanan.

Seorang wanita Asiria yang menghadiri misa di Damaskus dalam aksi solidaritas dengan Kristen Asiria diculik oleh anggota Negara Islam di Suriah (1 Maret 2015)

Kristen Asiria merupakan komunitas Kristen tertua di dunia

Para wartawan mengatakan komunitas Kristen Asiria, yang menderita akibat sejumlah penculikan, merasa bahagia dengan berita pembebasan ini, meskipun ada kekhawatiran bagi mereka yang masih ditahan.

Para pejabat Kristen Asiria mengatakan bahwa 16 pria dan tiga wanita yang dibebaskan telah tiba dengan selamat pada hari Minggu di Gereja Perawan Maria di kota Hassakeh.

Editor : Egidius Patnistik

Sumber : [BBC Indonesia](#)

Irak Gelar Operasi Militer untuk Rebut Tikrit dari Tangan ISIS

Senin, 2 Maret 2015 | 17:51 WIB



AHMAD AL-RUBAYE / AFP Pasukan milisi syiah yang mendukung militer Irak menembakkan meriam howitzer dari sebuah desa di dekat kota Tikrit. Militer Irak menggelar operasi besar untuk merebut kota yang kini diduduki ISIS itu.

KIRKUK, KOMPAS.com - Sebanyak 30.000 personel militer Irak dan milisi didukung jet-jet tempur angkatan udara Irak menggempur posisi Negara Islam Irak dan Suriah (ISIS) di sekitar kota Tikrit, Senin (2/3/2015), dalam ofensif terbesar yang dilakukan Irak untuk merebut kembali wilayahnya yang diduduki ISIS.

Pasukan pemerintah dalam beberapa bulan terakhir bergerak maju ke wilayah utara dan meraih sejumlah kemenangan. Namun, sejauh ini Tikrit, kota kelahiran Saddam Hussein itu, merupakan target yang paling sulit direbut.

Para komandan militer Irak berharap serangkaian kesuksesan beberapa bulan terakhir ini bisa menjadi landasan operasi militer lebih besar untuk merebut basis terkuat ISIS di kota Mosul.

"Pasukan pemerintah maju di tiga front menuju Tikrit, Ad Dawr (di selatan) dan Al-Alam (di utara)," kata seorang perwira senior AD Irak.

Operasi militer besar-besaran ini digelar pada Senin pagi setelah diumumkan oleh PM Haider al-Abadi pada Minggu (1/3/2015) malam.

Pasukan yang terlibat dalam ofensif besar-besaran ini adalah angkatan darat, kepolisian, unit anti-terorisme, unit sukarelawan rakyat dan suku-suku Sunni yang menentang ISIS.

"Serangan dilakukan dengan menggunakan jet-jet tempur, helikopter dan artileri dengan target Tikrit untuk mengamankan jalan pasukan dan memotong rute logistik ISIS," tambah perwira itu.

Sumber-sumber militer Irak mengatakan jet-jet tempur terlibat dalam serangan itu namun belum diperoleh kepastian apakah angkatan udara asing, Iran atau koalisi pimpinan AS, ikut terlibat.

Berdasarkan media Irak dan Iran, komandan unit operasi rahasia Al-Qods Qassem Soleimani saat ini berada di provinsi Salahedin untuk membantu koordinasi operasi militer itu.

ISIS Bunuh Sandera lalu Sajikan Dagingnya untuk Sang Ibu



Senin, 2 Maret 2015 | 18:23 WIB

Reuters Seorang pejuang Negara Islam (ISIS) memegang bendera ISIS dan senjata di Mosul, Irak.

BAGHDAD, KOMPAS.com — Seorang warga Inggris yang pergi ke Irak untuk memerangi Negara Islam Irak dan Suriah (ISIS) mengklaim kelompok militan itu membunuh seorang sandera, memutilasi sandera itu, memasaknya, dan menyuguhkannya kepada sang ibu yang ingin menengoknya. Yassir Abdullah (36), seorang penjaga keamanan asal Keighley, Yorkshire Barat, berada di Irak lalu bergabung dengan pasukan Peshmerga untuk memerangi ISIS setelah mendengar kelompok itu menduduki desanya di Kurdistan yang ditinggalkannya pada tahun 2000.

Yassir yang kembali ke Inggris pekan lalu menceritakan kisah mengerikan itu kepada harian *The Sun*. Kepada harian itu, Yassir mengatakan, seorang perempuan tua Kurdi pergi ke kota Mosul untuk bertemu dengan ISIS yang telah menculik putranya. Perempuan itu, lanjut Yasser, pergi ke Mosul untuk mencoba membebaskan putranya yang disandera ISIS. "Perempuan tua itu bertekad untuk menemukan putranya dan nekat pergi ke basis ISIS dan meminta mereka mempertemukan dia dengan sang putra," kata Yassir.

"Sejumlah anggota ISIS kemudian memintanya duduk dan beristirahat karena telah menempuh perjalanan jauh. Mereka mengatakan akan menyuguhkan makanan sebelum membawa perempuan itu bertemu putranya," tambah Yassir. Yassir melanjutkan, para anggota ISIS itu membawakan dia secangkir teh dan memberinya makanan berupa nasi, sup, dan daging. Saat itu, perempuan tersebut mengatakan bahwa para anggota ISIS itu sangat baik.

"Namun, setelah perempuan itu selesai makan dan meminta dipertemukan dengan putranya, mereka tertawa. Mereka mengatakan, 'Kau baru saja memakan dia,'" lanjut Yassir.

Sayangnya, Yassir tak menjelaskan reaksi perempuan itu setelah mendengar dia menyantap daging anaknya sendiri.

Namun, Yassir melanjutkan, selama berada di garis depan, dia menyaksikan sendiri bagaimana ISIS meneror warga lokal dengan mengancam akan menculik lalu membakar atau mengubur mereka hidup-hidup. Meski saat ini sudah berada kembali di Yorkshire, Inggris, Yassir justru ingin kembali ke Irak dan menyelesaikan pekerjaannya memerangi dan mengalahkan ISIS.

Seorang Senator Australia Diancam Pemenggalan

Senin, 2 Maret 2015 | 20:54 WIB



AAP/ABC Australia Senator Jacqui Lambie asal Tasmania.

CANBERRA, KOMPAS.com - Seorang senator Australia asal Tasmania, Jacqui Lambie diancam pemenggalan lewat sebuah surat kaleng. Senator Lambie akan dipecat jika tidak mengimplementasikan hukum Syariah Islam di Australia.

Insiden surat kaleng itu memicu ditingkatkannya pengawasan keamanan di kantor senator independen yang dikenal sangat kritis itu.

Dalam surat ancaman yang diterima kantor senator Lambie di Burnie pekan lalu itu, mantan anggota Partai Palmer United diberi waktu hingga 18 Maret 2015 untuk memenuhi tuntutan menerapkan Syariah Islam di Australia. Surat ancaman itu juga disertai foto seseorang yang dipenggal kepalanya yang membuat surat tersebut dianggap sebagai bentuk ancaman serius.

"Atas kewenangan yang diberikan Allah kepada Saya, maka Saya menghukum mati Anda," demikian isi surat tersebut. "Saya akan merasa sangat terhormat bisa memenggal kepala Anda dan ketika Anda tidak bersiap-siap, saya dan orang-orang saya akan muncul secara tiba-tiba dan mengejutkan Anda di kantor."

Senator Lambie dikenal sebagai senator yang mengkritik keras hukum Syariah Islam namun dia mengatakan ancaman pemenggalan itu tidak akan mempengaruhinya. "Saya tidak ragu kalau ini merupakan bentuk perlawanan saya terhadap Hukum Syariah dan pertanyaan saya mengenai ketentuan halal masih tetap berlanjut," katanya.

"Intinya adalah kita tengah berperang melawan ISIS dan kita tidak tetap akan selalu waspada," tambah dia. Lambie mengatakan masalah surat ancaman itu sudah diserahkan kepada Kepolisian Federal Australia dan Kepolisian Tasmania.

"Saya mantan personel militer dan saya akan tetap waspada mengenai situasi yang terjadi di sekitar saya dan lingkungan saya sehingga saya akan tetap melanjutkan sikap saya untuk tetap dalam siaga tinggi dan akan semakin lebih bersiaga," katanya. Sementara itu senator Lambie mengatakan dirinya tidak akan membiarkan surat ancaman ini mempengaruhi dirinya.

"Saya akan tetap melanjutkan sikap saya mengadvokasi larangan hukum syariah maupun biaya tidak perlu yang harus dikeluarkan untuk mendapatkan sertifikat halal dan bagi siapa saja warga Australia yang membantu ISIS harus divonis berat atas penghasutan dan pengkhianatan."

Senator Jacqui Lambie juga telah ditawarkan bantuan pengawalan pribadi untuk memastikan keamanannya menyusul kiriman surat ancaman tersebut. Surat itu secara khusus menyebutkan proposal kontroversial untuk membangun mesjid di Green Fields, Adelaide.

Senator Lambie mengatakan ancaman terhadap nyawanya tidak akan membuat dirinya mengubah penolakan terhadap rencana pendirian sarana ibadah umat Muslim tersebut.

"Jika mereka pikir dengan cara ini mereka akan berhasil mendirikan mesjid di Adelaide dengan mengancam nyawa saya, maka saya katakan mereka salah sasaran," Lambie menegaskan.

Senator Lambie mengakui bisa saja surat ancaman ini palsu namun dia mengatakan dia menyikapi surat ancaman itu dengan sangat serius. "Itu sebabnya kami menanti keputusan AFP dan saya tidak bisa berbuat banyak selain melanjutkan aktifitas harian saya hingga masalah ini diselesaikan," katanya.

Kepolisian Tasmania telah dihubungi untuk memberikan komentar namun belum memberikan tanggapan.

Editor : Ervan Hardoko

Sumber : [Australia Plus ABC](#)

Warga Australia yang Pergi ke Mosul Terancam Penjara 10 Tahun

Senin, 2 Maret 2015 | 22:23 WIB



Reuters/Al Arabiya Para pejuang ISIS berkonvoi di jalanan kota Mosul menggunakan mobil-mobil yang mereka rampas dari pasukan Irak.

CANBERRA, KOMPAS.com - Pemerintah federal Australia, Senin (2/3/2015), melarang warganya untuk

bepergian ke kota Mosul, Irak tanpa alasan yang bisa dibenarkan secara hukum.

Kota Mosul di provinsi Niniveh merupakan kota di wilayah utara Irak yang dikuasai Negara Islam Irak dan Suriah (ISIS). Menteri Luar Negeri Australia, Julie Bishop memperingatkan siapa saja yang memasuki atau menetap di Mosul akan dijatuhi sanksi penjara hingga 10 tahun.

"Pemerintah telah memutuskan untuk menghentikan warga Australia bergabung dengan kelompok teroris dalam konflik di Irak dan Suriah atau mendukung organisasi teroris."

"Masukan dari Badan Keamanan dan Intelijen Australia dan mitra internasional kita dengan sangat jelas mengindikasikan kelompok teroris ISIL terlibat dalam kegiatan berbahaya di Kota Mosul," lanjut Bishop.

Menlu Bishop mengatakan ISIS telah melakukan tindakan barbar di Mosul termasuk melakukan eksekusi dengan cara memenggal kepala sandera serta menghancurkan artefak kuno yang juga memicu keprihatinan besar.

Militan ISIS baru-baru ini merilis video saat sejumlah pejuangnya menghancurkan berbagai artefak kuni berusia 3.000 tahun di Mosul dengan menggunakan palu dan bor.

Tindakan mereka mengingatkan kita pada pengrusakan yang dilakukan Taliban terhadap patung Buddha kuno di Afganistan pada 2001 lalu, itu merupakan serangan yang menakutkan di masa itu sampai dengan terjadinya serangan terhadap World Trade Centre," kata Bishop.

Ini merupakan pengumuman resmi kedua yang dirilis pemerintah Australia terkait dengan penerapan aturan baru yang lebih keras untuk melarang warganya melakukan perjalanan ke kawasan konflik, menyusul larangan bepergian ke provinsi Al-Raqqa, Suriah yang juga dikuasai ISIS.

Intelijen AS Yakini Donasi untuk ISIS Menurun Drastis

Selasa, 3 Maret 2015 | 17:59 WIB



Reuters Militan ISIS melakukan parade di Raqqa, Suriah utara

WASHINGTON DC, KOMPAS.com — Seorang kepala dinas intelijen AS mengatakan, donasi yang diterima Negara Islam Irak dan Suriah (ISIS) saat ini sudah semakin berkurang seiring aksi brutal ISIS

yang mengejutkan dunia.

"Saya kira telah terjadi perubahan di Timur Tengah," kata James Clapper, direktur intelijen nasional, merujuk persepsi terkait ISIS di kawasan.

"Ini tidak akan terjadi dalam semalam. Namun, saya kira kebrutalan yang dipublikasikan ISIS, seperti pemenggalan, pembakaran hidup-hidup, telah memberikan efek di Timur Tengah," ujar Clapper dalam sebuah acara yang digelar oleh Dewan Hubungan Luar Negeri.

Sebagai akibat dari kebrutalan ISIS, lanjut Clapper, sumbangan yang diterima ISIS dari berbagai tokoh atau negara Islam menurun drastis.

"Terjadi penurunan drastis. Namun, sumbangan simpatisan hanya menyumbang kurang dari satu persen pendapatan ISIS. Sebagian besar pendapatan ISIS datang dari perampokan bank, pemerasan, penyelundupan minyak di kawasan yang dikuasai ISIS," tambah Clapper.

Uni Emirat Arab, Qatar, Arab Saudi, dan negara-negara Muslim Sunni lainnya telah lama dicurigai membiarkan aliran dana mengarah ke ISIS. Namun, semua negara itu membantah tuduhan tersebut.

Tudingan semacam itu sempat membuat Wakil Presiden AS Joe Biden harus meminta maaf kepada Pemerintah Uni Emirat Arab, Turki, dan Arab Saudi tahun lalu. Permintaan maaf itu disampaikan setelah Biden menuding pemerintah ketiga negara itu mengirim uang dan senjata kepada kelompok militan Suriah yang memerangi Bashar al-Assad.

Pertahankan Tikrit, ISIS Gunakan Taktik Perang Gerilya

Selasa, 3 Maret 2015 | 20:02 WIB



YOUNIS AL-BAYATI / AFP Pasukan darat Irak tengah mempersiapkan diri untuk melakukan ofensif besar-besaran merebut kota Tikrit dari tangan ISIS.

BAGHDAD, KOMPAS.com - Pasukan Negara Islam Irak dan Suriah (ISIS) yang mempertahankan kota Tikrit menggunakan taktik perang gerilya untuk menahan laju pasukan pemerintah

Irak, Selasa (3/3/2015).

Pemerintah Irak telah memobilisasi 30.000 orang yang terdiri dari milisi Syiah, milisi suku-suku Sunni selain personel militer dan polisi untuk merebut kembali kota Tikrit. Kalah jumlah personel dan senjata, ISIS yang menduduki Tikrit sejak Juni 2014 menggunakan para penembak jitu dan berbagai jenis jebakan untuk menghadang pasukan pemerintah dalam hari kedua ofensif besar-besaran itu.

"Mereka menggunakan taktik perang gerilya dan para penembak jitu. Sehingga kami harus sangat hati-hati saat bergerak maju dan kami membutuhkan lebih banyak waktu," kata salah seorang letnan jenderal angkatan darat Irak.

Pasukan Irak bergerak menuju Tikrit dari tiga jurusan, yaitu dari kota Al-Alam di sebelah utara dan Ad-Dawr di sebelah selatan kota kelahiran Saddam Hussein. Sementara satu kontingen besar bergerak dari arah timur.

"Kami sudah mendekati Ad-Dawr namun Daesh masih berada di pusat kota," kata seorang perwira menggunakan akronim bahasa Arab untuk menyebut ISIS.

Pemerintah Irak menganggap keberhasilan merebut Tikrit akan merupakan sebuah kesuksesan baik dari sisi strategis maupun simbolis.

Terletak 160 kilometer sebelah utara Baghdad, Tikrit adalah kota kelahiran Saddam Hussein. Kini sisa-sisa partai Baath pimpinan Saddam diyakini bergabung dengan ISIS.

Para komandan militer mengatakan Tikrit adalah batu loncatan untuk sasaran yang lebih ambisius yaitu merebut kembali kota Mosul, kota terbesar di wilayah utara Irak yang oleh ISIS dijadikan basis utama mereka.

Para analis mengatakan pertempuran merebut Tikrit, yang sudah berulang kali gagal direbut, akan menjadi ujian seberapa efektif pasukan Irak yang terdiri dari berbagai unit bisa bekerja sama.

Dalam Rapat Pimpinan TNI-Polri, Jokowi Singgung ISIS

Selasa, 3 Maret 2015 | 10:06 WIB



Kompas.com/SABRINA ASRIL Presiden Joko Widodo saat memberi pengarahan di rapat pimpinan TNI/Polri di Perguruan Tinggi Ilmu Kepolisian (PTIK), Jakarta, Selasa (3/3/2015).

JAKARTA, KOMPAS.com - Presiden Joko Widodo memberikan pengarahan kepada para pimpinan TNI-Polri, Selasa (3/3/2015). Salah satu topik yang disampaikan Presiden adalah terkait penanggulangan paham ISIS di Indonesia.

"Ada beberapa tantangan yang harus dihadapi ke depan yang jadi kewajiban bersama untuk diselesaikan," ujar Jokowi dalam sambutannya dalam acara yang digelar di Auditorium STIK, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan, Selasa pagi.

"Saya kira tidak hanya Indonesia, tapi juga di negara lain, semua menghadapi mazhab yang terkait terorisme, yakni ISIS," lanjut Jokowi.

Sementara itu, Wakil Kepala Polri Komjen Badrodin Haiti, dalam sambutannya menyatakan, siap untuk menjalankan arahan Presiden. Badrodin siap mengoptimalkan tugas pokok dan fungsi Polri bahkan jika mengharuskan bersinergi dengan stake holder lainnya.

Badrodin juga memanfaatkan Rapim tersebut untuk melaporkan program kebijakan Polri dan TNI yang didasarkan oleh RPJMN 2015-2019, yakni di bidang operasional, pembinaan dan pembangunan kekuatan demi Polri-TNI yang profesional, bermoral dan modern.

"Kami juga melaporkan ke Presiden bahwa pada Rapim ini juga akan diteken kesepakatan bersama antara Panglima dan Kapolri terkait pendidikan dasar selama enam minggu bagi taruna TNI dan Polisi," ujar Badrodin.

Dalam pengarahan tersebut, hadir 246 perwira tinggi TNI dan Polri. Sebanyak 119 terdiri dari pejabat utama Mabes TNI dan Pangkotama dan 122 pejabat utama berasal dari Mabes Polri, termasuk para Kepala Polda.

Kabag Penum Divisi Humas Polri Kombes Rikwanto mengatakan, setelah pengarahan dari Presiden hari ini, acara akan dilanjutkan pada Rabu (4/3/2015) dan Kamis (5/3/2015). Namun, rapat akan digelar di markas masing-masing institusi.

Salah Satu Pendiri Twitter, Jack Dorsey, Diancam ISIS

Selasa, 3 Maret 2015 | 10:43 WIB



Reuters Salah satu pendiri Twitter, Jack Dorsey, diancam ISIS.

KOMPAS.com - Kelompok militan Negara Islam atau ISIS telah mengumumkan target baru dalam perang melawan Barat, yaitu salah satu pendiri Twitter.

Twitter secara rutin telah menutup sejumlah akun media sosial ISIS, terutama akun-akun yang berisi ancaman atau terkait pemenggalan dan kekejaman lainnya.

Kelompok militan itu mem-*posting* ancaman di dunia maya pada Minggu (1/3/2015) yang memperingatkan salah satu pendiri Twitter, Jack Dorsey, bahwa "perang virtual Anda di internet akan menyebabkan perang nyata terhadap Anda."

Twitter mengeluarkan pernyataan satu kalimat yang mengatakan bahwa "tim keamanannya sedang menyelidiki kebenaran ancaman tersebut dengan aparat penegak hukum yang relevan."

Ancaman tersebut di-*posting* dalam bahasa Arab di bawah judul "Yayasan penaklukan Yerusalem Negara Islam," dan "Twitter merupakan target kekhalifahan."

ISIS sedang berperang untuk mendirikan sebuah negara, atau khilafah, di wilayah luas yang mencakup Irak dan Suriah.

"Jack, bagaimana Anda akan melindungi para karyawan tak berdaya ketika leher mereka dalam bahaya dan mereka menjadi target resmi tentara sukseksi dan pendukung mereka di antara kamu?" bunyi pernyataan itu. "Apa yang akan menjadi tanggung Anda terhadap keluarga dan anak-anak mereka, dan penderitaan mereka dalam perang yang gagal ini?"

Posting-an tersebut mencakup sebuah foto kusut Dorsey dengan tanda target di wajahnya.

"Sejak awal dari perang gagal ini, kami telah mengatakan bahwa ini bukan perang Anda," bunyi *posting-an* ISIS itu. "Tetapi Anda rupanya tidak paham dan terus menutup akun-akun kami di Twitter, tetapi kami selalu muncul kembali."

Aturan Twitter menetapkan bahwa "Anda tidak boleh mempublikasikan atau mem-*posting* secara langsung ancaman kekerasan terhadap orang lain." Twitter juga melarang, "segala tujuan yang melanggar hukum atau dorongan untuk melakukan aktivitas ilegal."

Twitter dan situs-situs media sosial lainnya telah menindak akun-akun ISIS sejak Juni, ketika sebuah serangan besar ISIS mengakibatkan wilayah luas di Irak dan Suriah jatuh ke tangan kelompok militan itu. Namun akun-akun media sosial kelompok itu terus berkampanye di internet.

Dorsey (38 tahun) merupakan seorang pengembang web dan pengusaha. Dia mendirikan Twitter tahun 2006 bersama Noah Glass, Biz Stone dan Evan Williams. Twitter memiliki lebih dari 500 juta pengguna dan lebih dari setengah dari jumlah itu merupakan pengguna aktif.

Gadis Inggris Terjebak Ekstremisme karena Pejihad "Tampan"

Selasa, 3 Maret 2015 | 11:35 WIB



BBC Tiga gadis remaja Inggris yang minggat untuk bergabung dengan ISIS di Suriah

KOMPAS.com — Pejihad "tampan" bisa "menjerat" gadis-gadis Muslim Inggris, kata seorang mantan ekstremis kepada *BBC*.

Ayesha, yang menggunakan nama samaran, mengatakan kepada *BBC* bahwa ia diajarkan untuk memandang Inggris sebagai "musuh kita." Kini ia menolak ideologi itu, tetapi mengatakan bahwa mantan sekutunya akan melihat seorang militan yang dikenal dengan "Jihadi John" sebagai "Idola".

Tiga gadis remaja siswa SMA yang baru-baru ini meninggalkan Inggris untuk bergabung dengan kelompok Negara Islam (ISIS) di Suriah memunculkan pertanyaan mengapa gadis-gadis Inggris membuat pilihan itu.

Ayesha, dari Midlands, sekarang berusia 20-an tahun dan mengatakan bahwa ia pertama kali dihubungi oleh kelompok ekstremis ketika masih berumur 16 atau 17 tahun. Ia mengatakan, seorang pria mengiriminya pesan di Facebook dan mengatakan bahwa ia "sangat menarik" dan mengatakan kepadanya, "Kini saatnya untuk menutupi kecantikan itu karena kamu sangat berharga."

Ayesha mengatakan pesan itu "hampir seperti sebuah pelecehan", tetapi "itu adalah cara terbaik untuk menasar saya" karena menggunakan keyakinan agamanya dan pria itu juga mengatakan bahwa Ayesha "akan masuk neraka" jika tidak patuh.

Menggairahkan

Ia juga mengatakan, ada sisi glamor sekaligus kengerian pada apa yang ia lihat. "Sebagai seorang remaja, saya ingin punya pacar dan saya melihat, di semua video YouTube, mereka (para militan) sangat, sangat menarik."

"Hal itu sangat glamor karena saya merasa 'Oh wow, saya bisa mendapatkan seseorang yang beragama sama dengan saya, dan berasal dari etnis berbeda dan hal itu sangat menggairahkan'."

Ayesha tertarik dengan kelompok seperti militan Somalia al-Shahab. Ia menambahkan, "Saya merasa harus bersama dengan dia sebelum ia meninggal."

"Dan kalau ia meninggal sebagai syuhada, saya akan bertemu dengannya di surga."

Tetapi, Ayesha mengatakan, ia kini menolak pendapat itu. Ia mengatakan, dua hal utama yang membuatnya meninggalkan ideologi itu adalah bahwa ideologi itu "tidak memberikan keadilan untuk perempuan" dan mengatakan para pengikut "harus menculik seseorang yang bukan Muslim".

Editor : Egidius Patnistik

Sumber : [BBC Indonesia](#)

Menteri Tedjo: Modus Baru Jaringan ISIS Kirim WNI lewat Tur Wisata Timur Tengah

Selasa, 3 Maret 2015 | 11:46 WIB



Daily Mail Kelompok ISIS merilis foto aksi mereka membakar alat musik drum di gurun pasir dekat kota Derna, Libya.

JAKARTA, KOMPAS.com — Menteri Koordinator Politik, Hukum, dan Keamanan Tedjo Edhy Purdijatno mengatakan, pemerintah sudah memegang data intelijen

tentang modus baru pengiriman warga negara Indonesia untuk bergabung dengan Negara Islam Irak dan Suriah (ISIS). Modus baru ini menggunakan alasan tur wisata ke Timur Tengah.

"Kemarin juga ada orang melalui modus baru lewat tur. Ini salah satu modus (menurut) data di Kepolisian dan BIN," ujar Tedjo di sela-sela rapat pimpinan TNI-Polri di Perguruan Tinggi Ilmu Kepolisian (PTIK), Jakarta, Selasa (3/3/2015).

Ia mengatakan, intelijen di Kepolisian dan BIN sudah disebar untuk mendalami modus baru ini. Mereka juga diminta untuk memantau pergerakan agen perjalanan yang mengakomodasi perjalanan warga negara Indonesia (WNI) di Timur Tengah itu.

"Besok atau lusa, waktu mereka kembali, akan kita lihat," kata Tedjo.

Menurut dia, selama ini memang sudah cukup banyak WNI yang pergi ke luar negeri dan kemudian menghilang. Mereka dicurigai akhirnya bergabung dengan kelompok ISIS. BIN, sebut Tedjo, sudah mendata para WNI itu.

Sementara itu, pemerintah berusaha melakukan seleksi ketat terhadap setiap WNI yang pergi ke Timur Tengah.

"Tidak ada pembatasan, hanya tujuannya harus jelas," ujar dia.

Tedjo menjelaskan, upaya pencegahan juga terus dilakukan dengan pendekatan budaya dan agama. Presiden Joko Widodo pun menginstruksikan aparat TNI dan Polri agar mengutamakan upaya pencegahan daripada penindakan.

Sejak ISIS muncul, Pemerintah Indonesia sudah tegas menolak keberadaan kelompok radikal tersebut. Pemerintah tak akan menoleransi upaya penyebaran paham ISIS di Tanah Air karena paham yang disebarkan dianggap bertentangan dengan Pancasila dan Bhinneka Tunggal Ika.

Penyebaran ISIS di Tanah Air mulai terungkap setelah adanya sebuah video yang diunggah ISIS ke YouTube untuk menyebarkan paham mereka.

Bahas Ancaman ISIS, Jokowi Tekankan TNI-Polri Utamakan Pencegahan

Selasa, 3 Maret 2015 | 11:52 WIB



Kompas.com/SABRINA ASRIL Presiden Joko Widodo di Perguruan Tinggi Ilmu Kepolisian (PTIK), Jakarta, Selasa (3/3/2015).

JAKARTA, KOMPAS.com - Presiden Joko Widodo menekankan pentingnya upaya pencegahan dalam mengatasi tersebarnya paham terorisme, terutama yang terkait dengan Negara Islam Irak dan Suriah (ISIS). Hal

tersebut disampaikan Presiden Jokowi dalam pengarahan tertutup di hadapan perwira tinggi Polri dan TNI.

"Tekanan untuk terorisme, adalah pencegahan, jangan sampai kejadian (dulu) baru kita selesai, pencegahan yang paling baik," ujar Jokowi kepada wartawan usai pengarahan.

Jokowi menjelaskan, untuk mendukung pencegahan, perlu ada data intelijen yang baik. Untuk itu, pencarian data di lapangan harus dilakukan semaksimal mungkin. Jokowi tidak ingin aparat bergerak setelah teroris beraksi. Apabila ancaman terorisme bisa diredam, Jokowi berharap situasi politik, keamanan, dan ekonomi bisa terjaga.

"Saya sudah perintahkan untuk stabilitas keamanan betul-betul dijaga agar target ekonomi, pembangunan infrastruktur, bisa betul-betul dikawal supaya target tercapai," kata Jokowi.

Sejak ISIS muncul, pemerintah Indonesia sudah tegas menolak keberadaan kelompok radikal tersebut. Pemerintah tak akan memberikan toleransi terhadap upaya penyebaran paham ISIS di Tanah Air karena paham yang disebarkan ISIS dianggap bertentangan dengan Pancasila dan Bhinneka Tunggal Ika.

Penyebaran ISIS di Tanah Air mulai terungkap setelah adanya sebuah video yang diunggah ISIS ke YouTube untuk menyebarkan pahamnya. Video itu berisi sekelompok warga Indonesia di ISIS yang meminta kaum muslimin di Indonesia untuk bergabung dengan kelompok mereka. Tak hanya video berupa ajakan, ISIS juga menyebarkan video soal mendirikan kekhalifahan Islam dengan menghalalkan aksi kekerasan, pembunuhan, hingga perampokan.

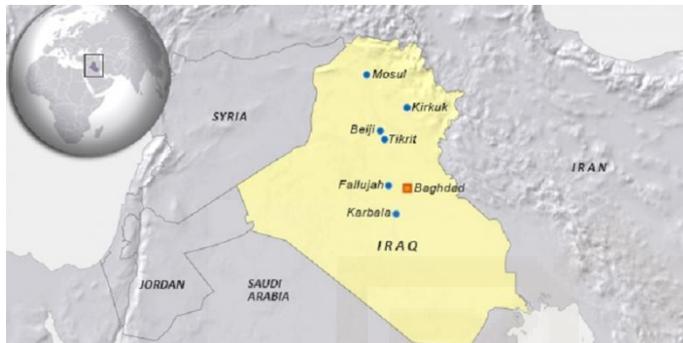
Badan Nasional Penanggulangan Terorisme mengingatkan bahwa siapa pun warga negara Indonesia yang bergabung ke ISIS akan terancam hukuman pidana karena ISIS sudah diyakini masyarakat internasional sebagai teroris. Selain itu, status kewarganegaraannya bisa dicabut. Namun, wacana pencabutan kewarganegaraan ini tenggelam begitu saja.

Penulis : Sabrina Asril

Editor : Laksono Hari Wiwoho

Irak Lancarkan Pertempuran Lawan ISIS di Tikrit

Selasa, 3 Maret 2015 | 14:58 WIB



VOA Peta Irak

BAGHDAD, KOMPAS.com - Militer Irak, Senin (2/3), menyatakan belum mampu menembus kota Tikrit, salah satu kantong Negara Islam di Irak dan Suriah, setelah pertempuran merebut kota itu berlangsung berjam-jam. Pertempuran panjang diperkirakan menghadang mereka.

Merebut Tikrit vital bagi pasukan Irak sebelum menyerang Mosul.

Dengan kekuatan 30.000 personel pasukan dan milisi, serta ditopang pesawat-pesawat tempur, Irak melancarkan serangan terbesar ke Tikrit, kampung kelahiran eks Presiden Irak Saddam Hussein, mulai Senin pagi. Tikrit adalah salah satu kota terbesar yang dikuasai milisi Negara Islam di Irak dan Suriah (atau populer dengan nama ISIS) di wilayah Provinsi Salahuddin. Kota itu berada di tengah perjalanan dari Baghdad ke Mosul.

Pasukan Irak pernah mencoba merebut Tikrit, tetapi selalu gagal. Momentum mulai berubah setelah belum lama ini pasukan Irak-berkat dukungan koalisi pimpinan Amerika Serikat-menguasai kota kilang minyak, Beji. Operasi apa pun untuk merebut Mosul harus diawali merebut Tikrit terlebih dahulu.

Sebelumnya, pejabat militer AS mengatakan, operasi militer merebut Mosul diperkirakan April atau Mei, melibatkan hingga 25.000 personel pasukan Irak. Kota Tikrit, 130 km sebelah utara Baghdad, jatuh ke tangan milisi ISIS, musim panas lalu, bersamaan dengan jatuhnya Mosul.

Televisi Irak, Al-Iraqiya, memberitakan, pasukan Irak menyerang Tikrit dari berbagai arah, ditopang tembakan artileri dan serangan udara. "Pasukan keamanan melaju menuju tiga medan pertempuran di Tikrit, Ad-Dawr (menuju selatan), dan Al-Alam (menuju utara)," kata seorang letnan kolonel di lapangan via telepon kepada *AFP*.

Menurut sumber komandan militer lokal, pasukan melaju ke utara dari Samarra menuju kota Al-Dour dan Tikrit. Angkatan Udara Irak juga melancarkan serangan udara menopang operasi dari Provinsi Diyala ke timur.

Bantuan jenderal Iran

Sumber lain menambahkan, pasukan Irak di markas utara Tikrit juga membombardir posisi ISIS di Tikrit. Kantor berita semiresmi Iran, *Fars*, melaporkan, pasukan Irak juga mendapat bantuan komandan pasukan elite Garda Revolusi Iran, Jenderal Ghasem Soleimani, yang tiba di Irak, dua hari sebelumnya.

Laman *Al Jazeera*, mengutip sumber di rumah sakit, memberitakan, dua milisi dan satu tentara pemerintah tewas di utara Tikrit serta 35 orang lain luka dalam pertempuran kemarin.

Beberapa jam sebelum operasi merebut Tikrit dimulai, Perdana Menteri Irak Haider al-Abadi mengingatkan milisi Sunni agar meninggalkan ISIS. Ia menyebut, itu "peringatan terakhir" dan akan memberi maaf jika mereka keluar dari ISIS.

"Saya menyerukan kepada mereka yang salah arah dan melakukan kesalahan di masa lalu untuk meletakkan senjata hari ini. Ini mungkin kesempatan terakhir," kata Abadi dalam jumpa pers di Samarra, 95 kilometer utara Baghdad.

Di tengah gempuran itu, ISIS merilis video eksekusi empat anggota suku Sunni di Tikrit. Mereka dituduh bekerja sama dengan Pemerintah Irak.

Sehari sebelumnya, milisi ISIS membebaskan 19 dari 220 sandera pemeluk Kristen Assyria yang mereka culik, pekan lalu. Mereka dibebaskan setelah ISIS mendapat uang tebusan.

Menurut Direktur Jaringan Hak Asasi Manusia Assyria, uang tebusan dibayarkan keluarga sandera masing-masing. ISIS menyebut uang tebusan itu *jizya* atau pajak yang dibayarkan warga non-Muslim. (AP/AFP/REUTERS/SAM)

Editor : Egidius Patnistik

Sumber : [KOMPAS CETAK](#)

Terinspirasi ISIS, Sekelompok Bocah di Yaman Bakar Kawannya

Rabu, 4 Maret 2015 | 19:42 WIB



Gulf News Inilah foto seorang bocah Yaman yang dibakar kawan-kawannya sendiri karena terinspirasi aksi ISIS saat membunuh seorang pilot Jordania.

SANAA, KOMPAS.com — Aksi brutal Negara Islam Irak dan Suriah (ISIS) membakar hidup-hidup pilot Jordania, Moaz al-Kassasbeh, ternyata berdampak

buruk bagi anak-anak di belahan dunia lain, misalnya di Yaman.

Sekelompok bocah asal desa Al-Dahthath, Provinsi Ibb, Yaman, sempat menyaksikan aksi brutal ISIS saat mengeksekusi pilot Jordania tersebut. Celaknya, sekelompok bocah laki-laki itu langsung meniru aksi ISIS itu dengan membakar kawan mereka sendiri.

Seorang jurnalis setempat, Mohammad Mouzahem, melaporkan, sebanyak tujuh bocah laki-laki memasukkan seorang bocah berusia 10 tahun ke dalam sebuah kerangkeng. Mirip seperti yang dilakukan ISIS, bocah-bocah itu kemudian menyiramkan bensin ke tubuh bocah di dalam kerangkeng itu.

Kemudian, salah seorang bocah itu berperan sebagai pemimpin ISIS, duduk di sebuah kursi dan memerintahkan anak buahnya menyalakan api untuk membakar bocah di dalam kerangkeng tersebut.

Beruntung, sekelompok warga desa melintas di tempat aksi ala ISIS itu digelar. Warga terkejut melihat seorang bocah yang berteriak-teriak saat tubuhnya mulai dijilat api, sementara kawan-kawannya menonton.

"Warga desa kemudian mematikan api, menyelamatkan anak itu, dan membawa dia ke rumah sakit untuk dirawat akibat luka bakar di kakinya," ujar Mouzahem.

Ikuti perkembangan berita ini dalam topik:

- [Negara Islam Irak dan Suriah \(ISIS\)](#)

Editor : Ervan Hardoko

Sumber : [Gulf News](#)

Eks Marinir Inggris Dikabarkan Tewas Saat Perangi ISIS di Suriah

Rabu, 4 Maret 2015 | 21:59 WIB



Twitter/Daily Mail Konstandinos Erik Scurfield (berlutut) berfoto bersama beberapa warga Barat yang ikut bergabung dengan milisi Kurdi Suriah YPG memerangi ISIS. Scurfield dikabarkan tewas akibat luka yang dideritanya dalam sebuah pertempuran.

LONDON, KOMPAS.com -

Seorang mantan anggota marinir Inggris dikabarkan tewas ketika ikut bergabung dengan pasukan Kurdi memerangi Negara Islam Irak dan Suriah (ISIS). Demikian dikabarkan *BBC*, Selasa (4/2/2015).

BBC menyebut mantan marinir itu sebagai Konstandinos Erik Scurfield dari Yorkshire, wilayah utara Inggris. Sejumlah kabar yang dimuat harian *Daily Telegraph* dan *Daily Mail* menyebut pria ini berusia 25 tahun.

Lebih lanjut *BBC* mengabarkan, seorang aktivis pro-Kurdi memberi informasi kematian Scurfield kepada keluarganya. Selain itu YPG, milisi Kurdi Suriah, meminta izin agar Scurfield bisa dimakamkan di Suriah.

Kementerian Luar Negeri Inggris mengatakan sudah mendengar kabar tersebut namun mengakui sulit untuk melakukan verifikasi atas laporan semacam itu.

"Karena kami tak memiliki perwakilan di Suriah, maka sangat sulit untuk mencari konfirmasi terkait kematian warga Inggris di Suriah. Selain itu kami menghadapi pilihan terbatas dalam membantu warga Inggris di Suriah," ujar seorang juru bicara Kementerian Luar Negeri Inggris.

Sementara itu, Lembaga Pemantau HAM Suriah mengatakan Scurfield tewas pada Selasa akibat luka yang dideritanya dalam pertempuran melawan ISIS di provinsi Hasakeh, Senin (3/3/2015).

Organisasi ini mengatakan Scurfield juga terlibat dalam pertempuran di sebelah barat daya kota Tal Hamis yang berhasil direbut pasukan Kurdi Suriah dari tangan ISIS pekan lalu.

Puluhan warga Barat diyakini bergabung dengan milisi Kurdi Suriah YPG dan milisi-milisi lain yang memerangi ISIS, termasuk milisi Kristen Assiria di Irak.

Editor : Ervan Hardoko

Mesir Larang Warga Perempuannya Nikahi Anggota ISIS secara "Online"

Kamis, 5 Maret 2015 | 05:19 WIB



BBC Tiga gadis remaja Inggris yang minggat untuk bergabung dengan ISIS di Suriah

KAIRO, KOMPAS.com - Otoritas Islam Mesir melarang para perempuan Mesir menikahi anggota kelompok teroris Negara Islam Irak dan Suriah (ISIS) secara online.

Peringatan ini menyebut pernikahan dengan anggota ISIS hanya akan mendorong para perempuan ke dalam "lingkaran terorisme".

Dar al-Ifta, otoritas yang membuat fatwa dengan dukungan pemerintah Mesir, membuat peringatan ini untuk mengantisipasi kampanye ISIS di media sosial yang meminta para gadis untuk menikahi para militannya. Pernikahan itu bahkan dianggap ISIS sah walaupun dilakukan melalui konferensi video.

"Dar al-Ifta memperingatkan para gadis yang mengikuti anjuran (menikahi anggota ISIS) itu akan melanggar syariah," demikian pernyataan yang dibuat, dikutip dari *AFP*.

Selain melahirkan "lingkaran ekstremisme dan terorisme", pernikahan dengan anggota ISIS disebut "tidak disukai oleh Allah dan nabi".

Sebelumnya, Institute for Strategic Dialogue yang berbasis di London, melaporkan mengenai sejumlah perempuan yang bergabung dengan ISIS untuk menikahi para militan. Setelah itu, para perempuan itu diminta untuk menjaga rumah dan membesarkan anak.

Sejak Desember, Mesir telah membuat larangan untuk warga negaranya, terutama laki-laki usia 18-40 tahun, untuk pergi ke Turki dan Libya. Langkah ini dilakukan untuk mencegah WN Mesir bergabung dengan kelompok teroris yang kini menguasai Irak, Suriah dan sebagian Libya.

Selain itu, Mesir juga masih berjuang untuk memberantas kelompok Ansar Beit al-Maqdis yang dianggap berafiliasi dengan ISIS.

Negara-negara Eropa juga berjuang untuk menghentikan lonjakan generasi muda yang bergabung dengan ISIS.

Bahkan, tiga orang remaja putri warga London telah terbang ke Turki. Ada kekhawatiran mereka kemungkinan menyeberangi perbatasan Suriah dan bergabung dengan kelompok militan Negara Islam atau dulu disebut ISIS. (Baca: [Tiga Remaja Putri Inggris ke Turki, Diduga Gabung dengan ISIS](#))

Libya Minta PBB Izinkan Impor Senjata untuk Perangi ISIS

Kamis, 5 Maret 2015 | 17:20 WIB



IST Libya.

TRIPOLI, KOMPAS.com - Pemerintah Libya meminta PBB mengizinkan negeri itu mengimpor 150 tank, 24 jet tempur, tujuh helikopter serbu, puluhan ribu senapan serbu, peluncur granat dan jutaan peluru dari Ukraina, Serbia dan Ceko.

Permintaan tertulis itu disampaikan kepada komite DK PBB yang mengawasi embargo senjata yang dijatuhkan kepada negara Afrika Utara itu.

Pemerintah Libya mengatakan persenjataan dalam jumlah besar dibutuhkan untuk memperkuat angkatan bersenjata dalam menghadapi berkembangnya Negara Islam Irak dan Suriah (ISIS) dan menjaga perbatasannya.

Jika ke-15 negara anggota komite pengawasan embargo DK PBB menganggap permintaan Libya itu bisa dilaksanakan maka persetujuan akan diberikan pada Senin pekan depan. Dua kubu pemerintahan yang sama-sama memiliki angkatan bersenjata yang cukup signifikan bersaing untuk mengendalikan Libya, empat tahun setelah tergulingnya Moammar Khadaffy.

Persetujuan kedua kubu ini membuat kelompok-kelompok Islam radikal salah satunya ISIS mengambil kesempatan untuk masuk dan berkembang di negeri penghasil minyak itu. Pada Rabu (4/3/2015), utusan khusus PBB Bernardino Leon memperingatkan DK PBB bahwa ISIS akan terus berusaha memperkuat posisinya di Libya.

"Komunitas internasional harus bergerak cepat untuk menetapkan strategi untuk mendukung Libya serta upaya pemerintahan bersatu dalam memerangi berkembangnya ancaman terorisme," ujar Leon.

Dalam laporan terbaru, tim pengawas sanksi PBB mengatakan pemerintah Libya membutuhkan angkatan laut internasional untuk membantu negeri itu menghentikan penjualan minyak ilegal dan penyelundupan senjata api.

Didukung Mesir, Libya menyerukan agar embargo senjata yang diberlakukan untuk negeri itu dicabut. Sejak embargo diberlakukan pada 2011, pemerintah Libya hanya bisa mengimpor senjata dengan persetujuan komisi yang mengawasi embargo itu.

Komite pengawas sudah cukup lama mendesak Libya agar meningkatkan pengawasan atas persenjataannya terkait kekhawatiran senjata yang seharusnya untuk negara dialihkan kepada kelompok militan.

Editor : Ervan Hardoko

Sumber : [Reuters](#)

Norwegia Kirim Pasukan Khusus "Punisher" ke Irak untuk Perangi ISIS

Jumat, 6 Maret 2015 | 23:23 WIB



Norwegian Armed Forces/Daily Mail Foto ini diambil pada 2010 ketika Mayor Rune Wenneberg (tengah), komandan Batalion Telemark memompa semangat anak buahnya usai kematian Jokke, salah seorang prajurit unit ini di Afganistan.

OSLO, KOMPAS.com - Sebanyak 50 prajurit unit pasukan khusus angkatan darat Norwegia, Batalion Telemark ke Irbil, Irak utara untuk melatih pasukan

Peshmerga Kurdi yang memerangi Negara Islam Irak dan Suriah. Batalion Telemark ini berpengalaman tempur di Afganistan bersama NATO sejak 2003. Satu hal lain yang membuat pasukan ini dikenal adalah lambang tengkorak "Punisher" yang mereka gunakan.

Punisher adalah tokoh komik rekaan produksi Marvel yang merupakan musuh para pembunuh, penculik, pemeras dan berbagai jenis penjahat lainnya. Tokoh Punisher memerangi kejahatan setelah istri dan anaknya tewas dibunuh. Batalion Telemark mulai menjadi bahan berita pada 2010 ketika sejumlah anggota unit ini mengecat lambang tengkorak Punisher ke rumah-rumah dan properti warga Afganistan yang diduga adalah anggota Taliban.

Sejak itulah lambang Punisher digunakan menjadi logo unit ini ditambah nama salah satu anggota unit ini Claes Joachim Olsson alias Jokke yang tewas pada Januari 2010 ketika tank yang ditumpangi prajurit berusia 22 tahun itu dihantam bom rakitan Taliban di desa Ghormach, Afganistan. Nama Jokke kemudian disematkan dalam slogan unit itu di bawah lambang Punisher. Slogan itu berbunyi "Jokke - we will never forget" atau Jokke - kami tak akan melupakanmu. Menyusul kematian Jokke, komandan pasukan ini Mayor Rune Wenneberg memompa semangat pasukannya dengan menggelorakan teriakan perang "Valhalla", nama surga tempat tujuan para prajurit yang tewas di medan perang dalam mitologi Norwegia.

Ganas

Salah seorang yang mengetahui keganasan Batalion Telemark adalah warga AS Charles Stanley. Dia pernah membantu penyediaan logistik untuk batalion ini saat berlatih dalam udara dingin selama dua pekan sebelum dikirim ke Bosnia pada 1990-an. Charles, pensiunan sersan divisi lintas udara ke-82 AD Amerika Serikat, mengatakan kedatangan pasukan Telemark akan menjadi keuntungan luar biasa bagi Peshmerga. "ISIS harus takut kepada mereka. Saat mereka terjun ke medan pertempuran mereka tak akan main-main. Mereka akan melakukan apapun agar misi mereka tercapai," ujar Charles.

"Mereka adalah salah satu unit militer di dunia yang paling kompetitif dan kompeten yang pernah bekerja bersama saya," papar Charles. "Saat kami bertugas dalam operasi Badai Gurun (melawan Saddam Hussein pada 1990) kemampuan mereka setara dengan Legiun Asing Perancis dalam hal keganasan dan kompetensi," tambah dia. Nama batalion ini diperoleh dalam Perang Dunia II, ketika enam anggota unit ini menghancurkan pusat produksi air berat di wilayah Telemark, Norwegia pada Februari 1943. Keberhasilan itu tak hanya memupus mimpi nuklir Jerman namun sekaligus menyematkan Telemark menjadi nama unit pasukan khusus ini.

ISIS Hancurkan Kota Kuno Nimrud dengan Bulldoser

Jumat, 6 Maret 2015 | 07:03 WIB



Twitter ISIS menghancurkan patung-patung kuno koleksi Museum Mosul, Irak. Beberapa benda bersejarah yang dihancurkan ISIS berusia hampir 3.000 tahun.

MOSUL, KOMPAS.com — Pemerintah Irak mengatakan, kelompok yang menamakan diri Negara Islam, yang dikenal dengan sebutan ISIS, telah memulai menghancurkan kota kuno Assyria, Nimrud. Penghancuran Nimrud dilakukan dengan menggunakan sejumlah bulldoser.

Kementerian yang membidangi sejarah dan benda-benda kuno mengatakan, para anggota ISIS menggunakan peralatan berat untuk menghancurkan situs-situs arkeologi, yang dianggap sebagai warisan sejarah kuno yang paling penting di Irak.

Pernyataan ini dimuat di halaman Facebook kementerian tersebut, Kamis (5/3/2015).

Para pejabat di kementerian ini tidak merinci skala kerusakan. Kementerian hanya mengatakan bahwa tindakan ISIS menunjukkan mereka tidak menghargai sama sekali "keinginan dunia" dan "perasaan umat manusia".

Nimrud dikenal sebagai situs arkeologi dari zaman Assyria dan berada di utara Mosul, kota terbesar kedua di Irak, yang terletak di kawasan utara.

Mosul berada di bawah kendali ISIS sejak Juni 2014.

Berita bahwa kota kuno Nimrud dihancurkan muncul hanya sepekan setelah ISIS mengeluarkan video yang memperlihatkan anggota-anggota kelompok militan ini merusak artefak-artefak yang memiliki nilai sejarah yang sangat tinggi di satu museum di Mosul.

ISIS mengatakan, benda-benda ini dihancurkan karena menjadi simbol bidah atau penyimpangan terhadap ajaran agama Islam.

Editor : Bayu Galih

Sumber : [BBC Indonesia](#)

ISIS Punya 46.000 Akun di Twitter

Penulis: Deliusno | Jumat, 6 Maret 2015 | 14.10 WIB



Telegraph.co.uk

Ilustrasi

KOMPAS.com — Pendukung kelompok Negara Islam Irak dan Suriah (ISIS), berdasarkan sebuah hasil studi, diduga memiliki puluhan ribu akun aktif di situs linimasa Twitter.

Menurut hasil penelitian yang dipublikasikan oleh Brookings Institution, sekitar 46.000 akun ditemukan terafiliasi dengan kelompok militan tersebut.

Seperti *KompasTekno* kutip dari *PC World*, Jumat (6/3/2015), akun tersebut terdeteksi pada bulan September hingga Desember 2014 lalu. Meskipun begitu, tidak semua akun tersebut aktif dalam waktu yang bersamaan.

"Angka 46.000 (akun) merupakan dugaan yang paling konservatif dalam rentang waktu tersebut. Dugaan maksimal kami, sebanyak 70.000 akun," tulis Brookings Institution.

Selain itu, diketahui juga bahwa pemilik akun-akun tersebut kebanyakan berada di wilayah Siria dan Irak. Hal ini tidak aneh memang, mengingat kedua negara tersebut merupakan basis dari ISIS.

Sebanyak satu dari lima akun yang diduga dekat dengan ISIS tersebut menggunakan bahasa Inggris dalam *tweet*-nya. Sementara itu, sekitar tiga perempatnya menggunakan bahasa Arab.

Kebanyakan dari akun Twitter tersebut rata-rata memiliki 1.000 *follower*, lebih banyak dari pengguna lain pada umumnya.

Sebelumnya, pendukung ISIS menyebarkan ancamannya kepada karyawan Twitter, terutama pendiri perusahaan, Jack Dorsey, melalui sebuah situs berbagi foto *JustPaste.it*.

Pasalnya, perusahaan penyedia layanan linimasa ini dikatakan sudah mengganggu ISIS dengan cara menghapus ribuan akun milik kelompok militan tersebut.

Pihak Twitter sendiri sudah memberikan tanggapannya terhadap ancaman tersebut. Menurut perwakilannya, mereka akan segera melakukan penyidikan terhadap kebenaran surat ancaman tersebut terlebih dahulu.

"Tim keamanan kami sedang menyelidiki kebenaran dari ancaman ini dengan penegak hukum," kata perwakilan tersebut.

Sumber: *PC World*

Editor: Reza Wahyudi

Khawatir Gabung ke ISIS, 16 WNI yang Hilang di Turki Diharapkan Kembali

Jumat, 6 Maret 2015 | 18:34 WIB



KOMPAS.com/ICHA RASTIKA Wakil Presiden Jusuf Kalla

JAKARTA, KOMPAS.com — Wakil Presiden Jusuf Kalla menegaskan bahwa pemerintah tidak pernah mendukung warga negara Indonesia untuk bergabung dalam kelompok Negara Islam Irak dan Suriah (ISIS).

Ucapan Kalla menanggapi informasi 16 WNI yang memisahkan diri di Turki saat mengikuti tur wisata. Ada kekhawatiran bahwa ke-16 WNI tersebut bergabung dengan ISIS.

"Kalau ISIS, kita tak pernah mendukung agar orang Indonesia ikut ISIS. Itu kan suatu hal yang tak sesuai dengan prinsip kita dan agama, ya kita harapkan mereka bisa ketemu kembali," kata Kalla di Kantor Wakil Presiden Jakarta, Jumat (6/3/2015).

Kendati demikian, Kalla meminta masyarakat tak langsung mengambil kesimpulan jika 16 WNI itu memisahkan diri karena tergabung dengan ISIS. Sejauh ini, pemerintah belum memastikan keberadaan WNI tersebut.

"Kan belum tentu hilang, mungkin saja mereka tur ke mana," sambung Kalla.

Sebelumnya diberitakan, sebanyak 16 WNI memisahkan diri saat ikut tur ke Istanbul, Turki. Setibanya di Bandara Attaturk, Turki, pada tanggal 24 Februari 2015, mereka memisahkan diri dan tidak bergabung kembali dengan rombongan tur hingga waktunya pulang ke Indonesia. Menurut pimpinan rombongan tur, pada 28 Februari 2015, ke-16 WNI itu memisahkan diri dari rombongan tur dengan alasan ada acara keluarga

Ikuti perkembangan berita ini dalam topik:

- [16 WNI Hilang di Turki](#)

Penulis : Icha Rastika

Editor : Fidel Ali Permana

ISIS Putar Video Eksekusi Sandera di Bioskop Kota Aleppo

Jumat, 6 Maret 2015 | 22:44 WIB



Daily Mail Dalam foto yang diunggah sayap media ISIS ke internet ini terlihat kerumunan warga Aleppo tengah menyaksikan film-film eksekusi sejumlah sandera termasuk pilot Jordania Muath al-Kassasbeh.

DAMASKUS, KOMPAS.com — Warga kota Aleppo, Suriah,

mendatangi sebuah bioskop di kota itu untuk menyaksikan sederet film yang disuguhkan Negara Islam Irak dan Suriah (ISIS). Film-film yang diputar di dalam bioskop itu adalah berbagai rekaman eksekusi yang dilakukan ISIS terhadap para sandera.

Sejumlah foto yang diambil di Aleppo dan diunggah ISIS ke media sosial memperlihatkan kerumunan orang duduk di lantai di mana mereka menyaksikan video rekaman pemenggalan, penembakan, hingga pembakaran hidup-hidup para sandera ISIS.

Di tengah kerumunan itu tampak beberapa bocah yang duduk bersama para pria dewasa menyaksikan rekaman pemenggalan sejumlah sandera Barat oleh "Jihadi John".

Pertunjukan favorit penonton adalah eksekusi pilot Jordania, Muath al-Kassasbeh, yang dibakar hidup-hidup di dalam sebuah kerangkeng sebelum akhirnya dilindas oleh sebuah bulldoser.

Eksekusi brutal terhadap Al-Kassasbeh itu kemudian dijawab Jordania dengan eksekusi mati dua anggota militan dan serangkaian serangan udara terhadap sejumlah posisi ISIS di dalam wilayah Suriah.

Foto-foto nonton bareng video eksekusi sandera itu diunggah sayap propaganda ISIS, Al-Halab Media. Dari sederet foto yang diunggah ke dunia maya, tak memperlihatkan wajah-wajah terkejut para penonton saat menyaksikan sederet kebrutalan itu.

Kini beberapa anggota ISIS bahkan menaruh kamera definisi tinggi di laras senapan saat mereka melakukan eksekusi terhadap para sandera.

Ikuti perkembangan berita ini dalam topik:

- [Negara Islam Irak dan Suriah \(ISIS\)](#)

Editor : Ervan Hardoko

Sumber : [Daily Mail](#)

Dua Warga Solo yang Hilang di Turki Dikenal sebagai Penjual Gorden

Sabtu, 7 Maret 2015 | 19:37 WIB

DATA KELUARGA	
No.	Nama Lengkap
1	2
1	HAFID UMAR BABHER
2	SORAIYAH
3	HAMZAH

KOMPAS.COM/ M Wismabrata Nama WNI yang hilang di Turki asal, Sabtu (7/3/2015).

SOLO, KOMPAS.com - Dua saudara kandung asal Solo, yang hilang di Turki diketahui bekerja sebagai pedagang kain gorden. Keduanya juga dikenal ramah

dan aktif dalam kegiatan kampung.

Salah satu penjahit gorden mengaku kakak beradik ini kerap memesan kain gorden kepadanya. Namun sebulan terakhir memang sudah tidak pernah muncul lagi.

"Sudah agak lama tidak ke tempat saya, untuk memesan gorden," kata Solihin, Sabtu (7/3/2015).

Warga Kelurahan Gajahan, Solo, pun kaget dengan kabar hilangnya dua orang tersebut. Apalagi rumor yang beredar, Hafid dan Fauzi bergabung dengan kelompok radikal, ISIS. Mereka berdua beserta istri dan dua anak Hafid adalah lima dari 16 warga negara Indonesia yang hilang tanpa kabar saat pergi bersama rombongan ke Turki.

Kakak beradik Hafid Umar Babher dan Fauzi Umar diketahui pernah mengontrak di sebuah rumah di Jalan Nogogini, Gajahan, Solo. Warga sekitar pun mengenal sosok kedua kakak beradik karena tergolong ramah dan tidak berulah di kampung.

"Lama Mas ngontrak di Gajahan, terus mereka pindah ke Sukoharjo. Kaget juga kok hilang di Turki," kata Priyono, salah satu warga Gajahan. Seperti diberitakan, 16 WNI dikabarkan hilang saat pergi bersama rombongan 25 WNI di Turki. Rombongan yang berangkat ke Turki dengan menggunakan jasa perjalanan Smailing Tour, Jakarta.

Namun, saat berada di bandara Ataturk, 16 WNI itu memisahkan diri dari rombongan dan hingga saat ini belum diketahui keberadaannya. Saat itu, pemimpin rombongan yang mencoba mengontak salah satu orang dari 16 WNI hanya mendapatkan jawaban bahwa mereka tidak akan bergabung kembali dengan rombongan.

Rombongan berangkat pada tanggal 24 Februari 2015 dari Jakarta. Rombongan sepakat untuk berkumpul kembali pada tanggal 26 Februari 2015 di Kota Pamukkale, Turki. Namun, ke-16 orang itu tidak kunjung datang. Setelah mencoba dihubungi dan gagal mendapatkan kepastian, akhirnya sembilan orang lainnya memutuskan pulang ke Indonesia.

Penulis : Kontributor Surakarta, M Wismabrata

Editor : Caroline Damanik



CURICULUM VITAE

1. Nama : Arif Rahmat Agus Kurniawan
2. Tempat Tanggal Lahir : Lamongan 31 Juli 1994
3. Alamat asal : Dsn. Tulung RT 01 / RW 03
Desa Pendowokumpul, Kec. Sukorame
Lamongan, Jawa Timur
4. No telepon : 085851233466
5. Alamat E-mail : Aar_Asqolani7@yahoo.co.id
6. Facebook/Twitter/IG : Aar Asqolani, @Aarasqolani
7. Jenis Kelamin : laki laki
8. Agama : Islam
9. Riwayat Pendidikan formal :
 - TK RA Al-Furqon (1997 - 1999)
 - MI Ma'arif Pendowokumpul (1999 – 2005)
 - MTsN Tambakberas Jombang (2005 – 2008)
 - MAN Tambakberas Jombang (2008 – 2011)
 - UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (2011 – 2015)

10. Riwayat Pendidikan Non formal :

- Pondok Pesantren Al Wahabiyah Bahrul Ulum Tambakberas Jombang (2005-2006)
- Pondok Pesantren Bumi Damai Al Muhibbin Tambakberas Jombang (2006-2011).
- *Internship* PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. divisi Noodle Semarang.

11. Pengalaman Organisasi :

- OSIS MTsN Tambakberas Jombang (Bid.Keagamaan) (2006 – 2007)
- Ketua HISLA (Himpunan Santri lamongan) Pondok Pesantren Bahrul Ulum Tambakberas Jombang (2008 – 2009)
- Ketua 1 OSIS MAN Tambakberas Jombang (2009 – 2010)
- Ketua Safari Ramadhan HISLA (2010 – 2011)
- Pengurus HIMABU (Himpunan Alumni Bahrul Ulum Bid. Media jaringan) (2011 – 2012)
- Wakil Ketua Korp Gareng PMII Humaniora Park
- Pengurus Rayon PMII Fakultas Ilmu Sosial Humaniora Bid. Pengembangan dan Penelitian Sumber Daya Kader (P2SDK). (2012-2013).
- Pengurus Komisariat PMII UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Bid. Big Bang (2014-2015).
- Pengurus UKM Pencak Silat CEPEDI UIN Sunan Kalijaga Bid. Pelatihan (2012-2013).

- Ketua Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) Ilmu Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (2012 – 2015).
- Pengurus Perguruan Tinggi Ikatan Mahasiswa Komunikasi Indonesia (IMIKI) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Tim Formatur Organisasi Daerah Ikatan Siswa Mahasiswa Lamongan DIY (ISMALA).
- Ketua 1 Ikatan Siswa Mahasiswa Lamongan Yogyakarta (ISMALA)
- Pendiri dan Penggerak Karang Taruna Bharata Pandawa Desa Pendowokumpul Sukorame Lamongan.
- Pendiri Group Hadrah AL MADANIA Lamongan.

12. Pengalaman Kepanitiaan dan Peserta kegiatan.

- Ketua Bazar MAN Tambakberas Jombang (2008)
- Panitia HUT MAN Tambakberas Jombang (2009)
- Panitia AL Haflatul Qubro PP.Bahrul Ulum (2009)
- Panitia Rojabiyah dan nikah masal PP. Bumi Damai Al muhibbin (2009).
- Ketua OSPEK Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora (2012)
- Penanggung Jawab kegiatan Sekolah dan Training Jurnalistik (2013)
- Penanggung Jawab Sekolah *Literacy* Media BEM PS Ilmu Komunikasi (2013)
- Penanggung Jawab kepanitiaan Kompetisi Film ala SMA Se-DIY (2014)
- Penanggung Jawab kegiatan Anjongsana Media (2013)

- Penanggung Jawab penerbitan Buletin Hypodermik BEM PS Ilmu Komunikasi (2013)
- Penanggung Jawab kegiatan Pekan Komunikasi Ku-Suka II BEM Ilmu Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- *Stering Commite* OSPEK Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora (2013)
- *Stering Commite* OSPEK Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora (2014)
- Panitia Acara kejuaraan Sunan Kalijaga Cup. PPS CEPEDI 2013
- L.O Event Senam Sehat dan kampanye pemilu damai KPU kota DIY (2014)
- L.O Event Pajak oleh direktorat Pajak DIY (2014)
- Anggota JIPP (Jaringan Independen Pengawas Pemilu) 2014.
- MC Fishum *on air* (2012).
- MC *Opening Ceremony* Suka-cup (2013).
- Peserta temu Mahasiswa FISIP se-Indonesia oleh Gerakan Pemuda Melawan Korupsi (GPMK) (2011)
- Peserta Musyawarah Nasional IMIKI (2012)
- Peserta Nasional MILAD IMIKI dan IMIKI award (2013)
- Peserta Sekolah Hukum dan Politik progresif oleh *Social Movement institute* (2013).
- Peserta Pelatihan *Table Manner* Hotel Sheraton Mustika Yogyakarta (2014).
- Surveyor lembaga survey Citra Suara Indonesia tentang Pemilukada Kabupaten Sleman Yogyakarta.

- Konseptor Silaturrahi Nasional (SILATNAS) Mahasiswa Lamongan se-Indonesia.

13. Prestasi dan Karya

- a) Juara III Lomba Mading 3D se-kabupaten Jombang.
- b) *Bigten The Best Student of Bahrul Ulum*
- c) Juara II Lomba Debat Kebangsaan OSPEK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2011
- d) Juara Harapan Lomba Hadrah Se-DIY (team)
- e) Pembicara “*Motivasi membaca sejak dini*” KKN UIN Sunan Kalijaga 2013
- f) Pembicara penyuluhan “*Efek dan Dampak media*” untuk remaja. KKN UIN Sunan kalijaga 2014.
- g) Sutradara dan Penulis naskah pementasan teater Bharata Pandawa dengan lakon Gethon (2011), Dukun Desa (2012), Tapak Kaki Ibu (2013) La Tai Asu (2014) dan Joko Kendeng (2015).
- h) Pencipta lagu Mars organisasi daerah ISMALA